

**MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI 4-6 TAHUN MELALUI PEMANFAATAN BAHAN
ALAM MENGGUNAKAN TEKNIK *ECOPRINT* DI TK NURFAJRIN
KECAMATAN POL-SEL KABUPATEN TAKALAR**



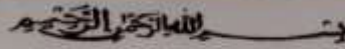
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

**SITI RAHMA
105451101419**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

2023



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Siti Rahma**, NIM: **105451101419**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 359 Tahun 1445 H/2023 M, Pada Tanggal 15 Shafar 1445 H/31 Agustus 2023 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Jumat Tanggal 3 September 2023 M.

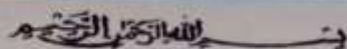
Makassar, 18 Shafar 1445 H
3 September 2023 M

- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
 4. Dosen Penguj:
 1. Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Sri Sulhati Romba, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Arie Martuty, S.Si., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini
 4-6 tahun melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik
 Ecoprint Di TK Nurfa'in Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Siti Rahma
NIM : 105451101419
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 September 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0922127903

Arie Martuty, S.Si., M.Pd
 NIDN. 0920018407

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru PAUD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
 NBM : 860 934

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM : 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Rahma

NIM : 105451101419

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Siti Rahma



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rahma

NIM : 105451101419

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Perjanjian


Siti Rahma

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

“Direndahkan di mata manusia, Ditinggikan di mata Allah”

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”.

(Qs. Ar-Rum:60)



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tuaku Ayah (Kaimuddin) dan Ibu (Sufiati), yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta doa dan restunya dalam membesarkan dan mendidik penulis

Untuk semua keluargaku, saudaraku, dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulis melaksanakan pendidikan

ABSTRAK

Siti Rahma 2023. Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sri Sufliati Romba dan pembimbing II Arie Martuty.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan motorik halus anak di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak melalui media pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik ecoprint.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap pertemuan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif.

Setiap siklus mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I dari 15 anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak memperoleh nilai rata-rata anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), sedangkan pada siklus II rata-rata anak memperoleh kemampuan berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar melalui media pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* mengalami peningkatan

Kata Kunci: Motorik halus, Bahan Alam, Teknik Ecoprint

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Kaimuddin dan ibunda Sufiati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Sri Sufliati Romba S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing I dan Arie Martuty S.Si.,M.Pd. dosen pembimbing II. Yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib m.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta seluruh Dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru TK Nurfajrin, dan Ibu Risnawati, S.Pd.I selaku guru kelompok B di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat saya tercinta Kasmawati S.Pd yang selama ini sudah menjadi layaknya keluarga yang saling mendukung dan saling membantu dalam banyak hal dan untuk Calon S.Pd (Linda, Asmi, Indri, Uswa, Fitri, Cilug) penulis mengucapkan terima kasih karna sudah saling membantu satu sama lain. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan seperjuangan mahasiswa jurusan PG-PAUD Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kemudahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin.

Makassar, Agustus 2023

Siti Rahma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KARTU KONTROL BIMBINGAN	iv
KARTU KONTROL BIMBINGAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alternatif Pemecahan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Faktor Yang Diselidiki	30
D. Prosedur Penelitian	30
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35

G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
RIWAYAT HIDUP.....	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.Arikunto, dkk (2020:16)	31



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator perkembangan motorik halus anak usia dini 4-6 tahun.....	25
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Capaian Perkembangan Anak	38
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Satu Sampai Tiga	49
Tabel 4.2 Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan Satu sampai Tiga.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	69
Lampiran rpph.....	73
Lembar observasi guru	86
Lembar hasil observasi.....	89
Lampiran dokumentasi.....	96



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ataupun meningkatkan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah suatu yang sangat penting dalam proses pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia.

Anak usia dini disampaikan oleh NAECY (National Association for The Education of Young Children), yang menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD (NAECY, 1992) dalam (amini,2014:1.3), kelompok Bermain (KB), Raudhatul Atfal (RA). Pendidikan anak usia dini atau yang biasa disingkat dengan PAUD adalah jenjang pendidikan yang dilakukan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun dan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan suatu

upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Depdiknas,2003 dalam (Amini, 2014:1.3).

Aspek Perkembangan Anak sebenarnya tidak terpisah-pisah namun untuk menyederhanakan dan mempermudah pembahasan, perkembangan sering di bagi ke dalam beberapa aspek. Sebagai contoh, Dodge, Colker, dan Heroman (2002) membagi area perkembangan ke dalam empat aspek, yaitu aspek sosial emosional, aspek fisik, aspek kognitif, dan aspek bahasa. Dalam pendidikan TK di Indonesia, ada enam aspek yang menjadi focus program pengembangan, yaitu aspek perkembangan fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, seni, serta moral dan nilai agama (Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2002) dalam (Hildayani,dkk 2014).

Dalam standar kompetensi yang tercantum pada tujuan pendidikan taman kanak-kanak adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni dan fisik motorik. Dari berbagai perkembangan anak tersebut, salah satunya adalah perkembangan motorik. Menurut Waldort dalam Hera, A.J., & Latief, F. (2020:100) perkembangan fisik motorik dipelihara melalui gerakan. Anak-anak belajar tentang hubungan ruang melalui gerakan, dan mereka menguasai inti dari apapun yang mereka sentuh dan gerakan. Anak-anak sangat aktif, dan mendukung keaktifan ini sepanjang pagi. Sejumlah kegiatan luar kelas mendorong

banyak gerakan dan perkembangan otot, sementara proyek senin dalam jumlah besar mendorong keterampilan motorik halus. Keterampilan ini penting diberikan kepada anak prasekolah, seperti PAUD, karena dapat melatih anak untuk berkonsentrasi. Oleh karena itu, diharapkan seorang pendidik yang kreatif agar anak merasa senang, aman, nyaman, dan tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

Motorik halus merupakan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot ujung jari serta koordinasi mata dan tangan. Bagian tubuh lain yang terlibat dalam kegiatan motorik halus adalah pergelangan tangan, lengan, sampai pangkal lengan atas dan bagian sendi di bahu. Motorik halus dapat di latih dan dikembangkan melalui kegiatan dan stimulasi secara rutin. Motorik halus merupakan otot-otot ujung jari serta koordinasi mata dan tangan. Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang penting dalam pengembangan seni. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. seperti, gerakan jari dan pergelangan tangan menurut Bakhtiar dalam (Lisa, 2020:128).

Bedasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Nurfajrin pada tanggal 10 November dan 29 November 2022 pukul 08:00- Selesai, anak didik dikelas B dengan jumlah siswa 15 orang memiliki kemampuan fisik motorik halus yang berbeda-beda dan cenderung belum merata dan tidak sesuai harapan, ada 8 anak didik yang belum berkembang dari 15 orang anak didik. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran

mengajar dikelas yaitu pada saat guru meminta anak untuk membuat garis lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran, anak belum mampu menjiplak bentuk, anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan, anak belum mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpat, menggelus, mencolek dan mengepal).

Hal itu karna kegiatan yang dilakukan juga masih berpatokan pada LKA (lembar kerja anak) yang ada. Serta kegiatan hanya dengan cara menempel, menggambar, mewarnai saja tanpa mengkreasikan kegiatan bermain yang lebih menarik dengan memanfaatkan bahan alam sekitar seperti pemberian eksperimen kepada anak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat observasi terhadap salah satu guru di TK Nurfajrin, Ia mengatakan bahwa “metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini adalah dengan cara kolase, menempel, menggambar, dan mewarnai”. Jadi peneliti memilih teknik ecoprint dengan alasan agar anak dapat berkreasi berdasarkan imajinasi mereka masing-masing melalui pemanfaatan bahan alam dengan peneliti dapat menyimpulkan apakah perkembangan motorik halus anak meningkat disaat anak mengkoordinasikan mata dan tangannya, menggunting sesuai dengan pola, mengontrol gerakan tangan anak yang menggunakan otot halus. Adapun kelebihan dari teknik ecoprint yaitu ramah lingkungan, tidak menggunakan bahan kimia, dan menggunakan bahan alam yang mudah di dapatkan seperti dedaunan, bunga maupun ranting.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik *Ecoprint* Di TK Nurfajrin Kabupaten Takalar”**

B. Alternatif Pemecahanan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang perkembangan motorik halus pada anak didik di TK Nurfajrin kec pol-sel kab Takalar, maka penulis menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan bahan alam melalui teknik ecoprint di karenakan media bahan alam mudah didapatkan karna berasal dari lingkungan kita mau disekolah ataupun di rumah, disini saya mengambil dahan alam yaitu daun, batang, bunga-bunga itulah alasan mengapa peneliti mengambil media bahan alam menggunakan teknik ecoprint untuk memecahkan masalah kurangnya kemampuan motorik halus anak didik di TK Nurfajrin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik ecoprint dapat meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak usia dini 4-6 tahun kelas B di TK Nurfajrin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah pemanfaatan bahan alam menggunakan

teknik ecoprint dapat meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak usia dini 4-6 tahun kelas B di TK Nurfajrin.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kegiatan melalui bahan alam menggunakan teknik ecoprint untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam mengajarkan kegiatan mengenal bahan alam menggunakan teknik ecoprint untuk meningkatkan motorik halus anak.
- c. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran mengenal bahan alam dan teknik ecoprint yang menarik, menyenangkan dan dapat mengembangkan keterampilan motorik halus yang sangat berguna untuk masa dewasa anak.

2. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan masukan dan wawasan kepada guru dalam proses pembelajaran serta memberikan solusi sebagai upaya meningkatkan mutu proses pendidikan khususnya meningkatkan motorik halus anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Perkembangan Motorik Halus

a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Motorik halus merupakan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot ujung jari serta koordinasi mata dan tangan. Bagian tubuh lain yang terlibat dalam kegiatan motorik halus adalah pergelangan tangan, lengan, sampai pangkal lengan atas dan bagian sendi di bahu. Motorik halus dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan stimulasi secara rutin, seperti bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya dan sebagainya. Motorik halus merupakan otot-otot ujung jari serta koordinasi mata dan tangan. Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang penting dalam pengembangan seni. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Seperti, gerakan jari dan pergelangan tangan menurut Bakhtiar dalam (Lisa, 2020:128).

Salah satu kemampuan yang dikembangkan di TK adalah perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari-jari tangan untuk melakukan berbagai kegiatan. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. perkembangan motorik halus di pandang penting

untuk dipelajari. Karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak setiap hari menurut Saputra dalam (Lisa, 2020:128).

Kemampuan motorik halus menggambarkan suatu gerak yang melibatkan bagian otot yang halus atau tidak keseluruhan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang bisa saja dipengaruhi oleh keinginan serta kemampuan untuk mencoba dan berlatih. Untuk bagian kemampuan motorik halus seorang anak, khususnya anak usia dini mampu melaksanakan harmonisasi antara gerak anggota tubuh yang mengikut setakan mata dan bagian tangan untuk dapat melakukan kegiatan yang berkaitan erat dan juga berhubungan dengan gerak pada bagian tangan. Keahlian dalam motorik halus ini terdapat beberapa contoh kegiatan, menumpuk mainan seperti logo ataupun balok mainan, menggunting, mengepalkan tangan, memegang benda-benda, merobek kertas, membentuk lipatan dari kertas, mewarnai pola gambar, menggambar bebas sesuai dengan keinginannya ataupun bisa diarahkan, menebalkan pola, menulis dan lainnya.

Jadi motorik halus adalah gerakan menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal. Keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat permainan.

Dalam perkembangan anak usia dini biasanya keterampilan motorik kasarnya lebih dahulu berkembang dibandingkan motorik halus anak. Hal ini terlihat ketika anak sudah bisa berjalan dengan menggunakan otot-otot kakinya kemudian anak baru mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggambar atau menggunting. Keterampilan motorik halus anak pada umumnya memerlukan jangka waktu yang cukup lama. Hal ini merupakan suatu proses bagi anak untuk mencapainya. Maka diperlukan identitas kegiatan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Keterampilan motoric halus anak berbeda-beda, ada yang berjalan dengan cepat, ada pula yang sesuai dengan perkembangan tergantung pada kematangan anak menurut Sujiono dalam (Lisa, 2020:128).

Hurlock dalam Lisa dkk (2020:129) mengemukakan bahwa saat ideal untuk mempelajari motorik adalah pada masa kanak-kanak dengan alasan karena tubuh anak lebih lentur dibandingkan dengan tubuh remaja atau orang dewasa sehingga anak lebih mudah mempelajari keterampilan. Anak lebih mudah dan cepat belajar karena keterampilan yang dimiliki masih sedikit sehingga keterampilan yang baru di kuasai tidak mengganggu keterampilan yang sudah ada. Anak bersifat pemberani sehingga ketika belajar anak tidak terhambat oleh rasa takut akan sakit atau diejek teman. Berbeda dengan remaja dan orang dewasa, anak suka melakukan kegiatan yang berulang-ulang, sehingga dengan mengulang-ulang kegiatan otot menjadi terlatih untuk melakukannya secara efektif.

Berdasarkan pendapat ahli terkait perkembangan motorik halus adalah pada masa kanak-kanak dapat kita lihat ketika anak sudah bisa berjalan dengan menggunakan otot-otot kakinya, anak dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya. Secara umum keterampilan motorik halus anak berbeda-beda, ada yang berjalan dengan cepat, ada juga yang sesuai dengan perkembangannya tergantung pada kematangan anak. Maka diperlukan identitas kegiatan untuk meningkatkan motorik halus anak.

b. Karakteristik Motorik Halus Anak

Pada anak usia 4-6 tahun, koordinasi motorik halus anak-anak akan semakin meningkat dan menjadi lebih tepat. tangan, lengan, dan tubuh bergerak bersamaan dibawah komando yang baik dari mata. anak perempuan biasanya, lebih banyak melakukan gerakan tarian yang mebolah tubuhnya agar menjadi lebih lentur, kemudian anak laki-laki lebih banyak beraktivitas menggunakan otot besar, seperti menangkap, atau melempar bola, serta anak laki-laki lebih cenderung berperilaku yang mementingkan kekuatan dan kecepatan yang ia miliki.

Perkembangan motorik halus merupakan suatu gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian dari anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kesempatan dalam belajar dan juga berlatih. contohnya kemampuan menulis, menggunting, menyusun balok, mencoret-coret, memindahkan benda dari tangan dan lain-lain. Kedua kemampuan tersebut sangat penting untuk dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal. Dan perkembangan motorik juga sangat dipengaruhi oleh

organ otak karena otak merupakan yang menstabilkan setiap gerakan yang dilakukan oleh anak (Khadijah, 2020:34).

c. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak

Tujuan motorik halus di usia 4-6 tahun menurut Sumantri dalam (Lisa, 2020) adalah:

- 1) Agar anak mampu mengkoordinasikan indera mata dan aktivitas tangan.
- 2) Agar anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan seperti meronce, menganyam, bertepuk tangan.
- 3) Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerakan jari seperti kesiapan menulis, menggambar dan manipulasi benda-benda
- 4) Agar anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.

Secara khusus tujuan pengembangan motorik halus anak untuk usia taman kanak-kanak (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan mengkoordinasikan antara mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. Adapun fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah untuk mendukung aspek pengembangan aspek lainnya seperti kognitif, bahasa dan sosial emosional karena hakikatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisah atau satu sama lain (Khadijah, 2020:40).

d. Prinsip Perkembangan Motorik Halus

Depdiknas dalam (Yulianto, 2017:119), untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-6 tahun ditaman kanak-kanak secara optimal, perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Memberikan kebebasan ekspresi pada anak
2. Melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk kreatif
3. Memberikan bimbingan kepada anak untuk menemukan kegiatan dengan berbagai media
4. Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak
5. Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangan
6. Memberikan rasa gembira dan ciptakan suasana yang menyenangkan pada anak
7. Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan

Prinsip perkembangan motorik menurut Hurlock (1978:151) dalam (Setiani, 2013:464) yaitu Perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan saraf, belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang, perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan, dimungkinkan menentukan norma perkembangan motorik, perbedaan individu dalam laju perkembangan motorik.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi keterlambatan perkembangan motorik halus anak yaitu Kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak kecil dan pola asuh orang tua yang cenderung over protektif dan kurang dalam memberikan fasilitas dan rangsangan belajar, selanjutnya tidak memberikan kebebasan pada anak untuk mengerjakan aktifitas sendiri sehingga anak terbiasa selalu ingin dibantu oleh orang lain dalam memenuhi kebutuhannya (Madyawati, & Si, M., 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus menurut Hurlock dalam (Yulianto, 2017:120) yaitu Perkembangan sistem saraf, Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak, Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak, Lingkungan yang mendukung, Aspek psikologis anak, Umur, Jenis kelamin, Genetik, Kelainan kromosom

2. Bahan Alam

a. Pengertian Bahan Alam

Bahan Alam merupakan bahan atau material yang ada di alam sekitar. Bahan alam terdapat di alam dan ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan menurut Whittaker dalam (Fauziah, 2013:25). Bahan alam mudah ditemukan disekitar lingkungan anak. Bahan alam juga terdapat diluar pintu kita atau dapat diperoleh dekat tempat tinggal kita

menurut Miller dalam (Fauziah, 2013:25). Bahan alam merupakan bahan yang tak terbatas dan mudah ditemukan hampir di lingkungan sekitar.

Penggunaan bahan alam akan mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi *artistic*. Penggunaan bahan juga dapat digunakan untuk lebih dari sekali tema atau kegiatan yang akan di pakai dalam berbagai pembelajaran.

b. Manfaat Bahan Alam

Dari definisi yang ditemukan media bahan alam merupakan suatu alat interaksi atau berkomunikasi dengan menggunakan bahan yang berada di dalam sekitar anak. Memanfaatkan yang ada disekitar alam sebagai media menjadikan anak dapat belajar dengan konkret. Melalui media bahan alam, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan.

Bahan alam meliputi batang, ranting, daun, batu, biji-bijian, pasir, lumpur dan air. Anak dapat melakukan eksperimen dan eksplorasi dengan menggunakan bahan alam. Anak secara tidak langsung akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada disekitarnya seperti pasir, tanah, kulit jagung, biji dari pohon cemara, batu bata, beragam rumput, tumbuhan dan bunga yang asli. Anak dapat berinteraksi melalui nyanyian alam berjalan melewati taman dan pohon-pohonan. Banyak hal-hal yang dapat dikenalkan pada anak tentang alam. Bahan alam yang digunakan sangat beragam dan penggunaan yang dilakukan diharapkan tepat sesuai dengan keadaan lingkungan disekitar anak.

Banyak langkah-langkah yang digunakan dengan penggunaan bahan alam, yaitu bahan alam dilakukan dengan mengelompokkan bahan alam berdasarkan jenis, warna, ukuran dan bentuk. Selanjutnya dicocokkan yang terlihat sama seperti ukuran atau warnanya. Disediakan bahan-bahan pendukung yang bisa dikombinasikan dengan bahan alam seperti menggunakan tangkai sebagai kaki atau tangan. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun objek bahan alam dengan menggunakan lem dan bahan-bahan pendukung lainnya (Departement Education, Training and Employment) dalam (Fauziah, 2013:25). Orang dewasa bisa membantu anak untuk meningkatkan kreativitas dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengumpulkan bahan alam. Beragam bahan yang berasal dari alam digunakan dan memiliki bermacam-macam jenis.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini adalah dengan memanfaatkan media bahan alam sebagai media pembelajaran, seperti memanfaatkan batu-batuan, pasir, air, daun-daunan, tanaman, bamboo, biji-bijian dan lain-lain. Banyak media yang terdapat di lingkungan alam sekitar anak yang digunakan sebagai media atau alat peraga untuk kegiatan pembelajaran anak tanpa perlu biaya mahal. pemanfaatan media alam sebagai media belajar dapat memberikan pengalaman yang riil kepada anak, pembelajaran menjadilebih konkrit, dan tidak verbalistik, sehingga anak lebih mudah menyerap pengetahuan, sebab pada masa usia dini anak berada pada masa operasional konkrit, dimana pada masa itu anak lebih banyak menyerap pengetahuan melalui benda-benda nyata seperti media

bahan alam tersebut. Selain itu, dengan menggunakan media bahan alam anak dapat berfikir sendiri dan dapat mengolah media alam yang sederhana tersebut menjadi sesuatu yang baru yang lebih bermakna dalam (Oktari, 2017:50).

c. Jenis-jenis Bahan Alam

Jenis-jenis bahan alam yang terdapat disekitar anak sangatlah banyak. Bahan alam tersebut dapat digunakan menjadi bahan dalam pembelajaran anak usia dini. Berbagai jenis bahan alam pembelajaran anak usia dini dapat digunakan pendidik untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu motorik halus anak. Jenis-jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pembelajaran anak usia dini menurut Saldiana (2021:21) yaitu:

1. Batu-batuan

Batu-batuan yang terdapat dilingkungan sekitar sangatlah bermacam-macam bentuknya, baik dalam bentuk utuh ataupun dalam bentuk terpecah belah, dan juga unik

2. Kayu dan Ranting

Bahan alam kayu dan ranting dapat digunakan dalam bahan pembelajaran. Kayu yang keras dan ranting dalam bentuk kering, aman dan tidak termakan oleh peserta didik.

3. Biji-bijian

Biji-bijian bahan alam yang mudah dicari, ditemui dan paling dekat dengan lingkungan sekitar anak. Biji-bijian digunakan sangatlah banyak baik dalam bentuk kering ataupun basah.

4. Daun-daunan

Daun-daunan juga sangat mudah didapatkan dilingkungan anak. Bahan alam daun-daunan dapat digunakan dalam pelajaran seperti menjiplak, kolase, melukis, ecoprint ataupun prakarya dan sebagainya.

5. Bunga

Bahan alam seperti bunga sangatlah unik apabila digunakan dalam pembelajaran anak, karena bunga sangat menarik dengan keindahan warna dan bentuknya.

6. Pelapah

Ada banyak pelapah yang digunakan dalam pembelajaran seperti pelapah pisang, pelapah pohon pinang, pelapah daun singkong, dan pelapah daun papaya. Pelapah tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran maupun kesenian.

Bahan alam meliputi batang, ranting, daun, bunga, batu, biji-bijian, pasir, lumpur dan air. Anak dapat melakukan eksperimen dan eksplorasi dengan menggunakan bahan alam. Anak secara tidak langsung akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada disekitar seperti pasir, tanah, kulit jagung, biji dari pohon cemara, batu bata, beragam rumput, tumbuhan dan bunga yang asli.

3. *Ecoprint*

a. *Pengertian Ecoprint*

Ecoprint dari kata eco asal kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak, teknik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai kain, pewarna, maupun

pembuat pola motif. Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting. Ecoprint menggunakan unsur-unsur alami tanpa bahan sintesis atau kimia. Penggunaan bahan alam merupakan ciri khas membatik dengan teknik *ecoprint* menurut (Fatmala,2020:1143). karena itulah batik dengan teknik ini sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah, atau udara. Motif kain yang dihasilkan biasanya akan selalu berbeda meskipun masih menggunakan jenis daun dari tumbuhan yang sama. Warna dan motif yang tercetak pada bahan kain pun umumnya juga akan memiliki karakteristik yang eksklusif bergantung pada letak geografis tanaman berasal. Menurut Sativa dalam Andriya Dan Susilawati (2019:2) Kata batik itu sendiri merujuk pada kain yang dihasilkan dari corak malam yang diaplikasikan ke atas kain sehingga menahan masuknya bahan pewarna. Menurut Prasetyu dalam Ningsih dan Mayar (2019:1403) Membatik diartikan sebagai teknik melukis atau menggambar di atas kain dengan memanfaatkan wortel sebagai bahan media untuk pengganti canting untuk melukis di atas kain.

Membatik yang dikenalkan pada anak usia dini merupakan kegiatan membatik yang sederhana, yaitu menggunakan media yang sederhana dan yang aman bagi anak. Di sini kegiatan membatik yang dilaksanakan tidak seperti yang dilakukan pada orang dewasa. Bagi anak usia dini adalah anak mengoleskan perintang pada kain sebelum diberi warna. pemberian perintang pada kain untuk anak usia dini dilakukan tidak menggunakan lilin panas, karena berbahaya bagi anak sehingga

digunakan media bahan alam terutama daun dan bunga dalam Irianingsih (2018:4).

Ecoprint adalah salah satu cara mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alaminya. Menurut Saraswati dan Sulandjari *Ecoprint* adalah memindahkan pola (bentuk) dedaunan dengan bunga-bunga ke atas permukaan berbagai kain yang sudah diolah untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna tumbuhan mudah menyerap (teknik mordan). Menurut Waluyo dkk teknik *ecoprint* inilah salah satunya yang menggunakan media tanaman (daun dan bunga) sebagai bahan dasar pemberian warna dan motif pada kain. Kharishma dan Septiana *Ecoprint* adalah satu cara menghias kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya. berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Ecoprint* adalah suatu teknik menghias kain dengan memanfaatkan warna alami ekstrak langsung dari tanaman membentuk motif atau corak sehingga menghasilkan suatu karya yang indah, menurut Fatmala, (2020:1150).

Ecoprint merupakan teknik membatik yang menggunakan bahan alam seperti dedaunan, bunga, batang bahkan ranting, *ecoprint* ini tidak menggunakan bahan sintesis atau bahan kimia. *Ecoprint* merupakan salah satu cara untuk mengolah kain dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan yang bisa mengeluarkan warna-warna alami. Teknik *ecoprint* yang dikenalkan pada anak usia dini merupakan teknik *ecoprint*

yang sederhana, menggunakan media yang sederhana dan aman bagi anak.

b. Kelebihan Membuat *Ecoprint*

Penggunaan membuat *Ecoprint* memiliki kelebihan dibandingkan dengan teknik membuat lainnya. Menurut Irianingsih Nining dalam Fatmala, (2020:1150). *Ecoprint* adalah warna yang mencol maupun bentuk jejak daun atau Bunga tidak bisa diduga meskipun sudah diatur sedemikian rupa peletakannya. oleh karena itu hasil cetakan akan berbentuk alami sesuai dengan bentuk jejak daun atau bunga menciptakan kreativitas seni yang unik dan berdeda. Menurut Waluyo dalam Fatmala, (2020:1150). Penggunaan *Ecoprint* Bahan pewarnaan alami dari tumbuhan dapat digunakan sebagai pewarna kain dan saat ini sangat digemari masyarakat hamper semua Negara karena unik dan ramah lingkungan dimana limbah yang dihasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan. Sejalan dengan pendapat Menurut Fazruza dan Novita dalam Fatmala, (2020:1150). penggunaan *Ecoprint* warna alami lebih aman dan ramah lingkungan karena penggunaan zat warna sintesis berbahan kimia akan dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Oleh karena itu penggunaan *Ecoprint* dalam membuat merupakan zat yang aman bagi lingkungan sekitar atau ramah lingkungan.

Kegiatan membuat *Ecoprint* bagi anak usia disini kegiatan ini sangat menyenangkan bagi anak usia dini karena memberikan anak kebebasan untuk menyalurkan ide dan gagasannya tanpa batasan. Batik sebagai warisan budaya sebaiknya dikenalkan sejak usia dini sebagai

upaya menjaga warisan turun temurun agar tidak punah. Menurut Winarsih dalam Fatmala, (2020:1150). Kegiatan membatik pada pembelajaran anak usia dini memiliki keterkaitan dengan beberapa bidang ilmu lain seperti: pendidikan, seni, budaya, psikologi, dan sosiologi. Membatik tidak hanya bermanfaat di bidang pendidikan namun juga di bidang ilmu lainnya. Menurut Ningsih dan Mayar dalam Fatmala, (2020:1150). pembelajaran membatik merupakan pembelajaran seni yang bermanfaat dan mengandung nilai estetik, terampil, kreatif, dan tekun yang bermanfaat bila diaplikasikan pada kegiatan seni. pembelajaran membatik mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak terutama perkembangan kreativitas anak. Menurut Marisa dalam Fatmala, (2020:1150). Membatik yang dikenalkan pada anak usia dini merupakan kegiatan membatik yang sederhana. membatik yang sederhana dengan menggunakan bahan yang dekat dengan anak seperti menggunakan bahan alami.

Kegiatan membatik yang dapat mengembangkan aspek kreativitas seni anak salah satunya dengan kegiatan membatik *ecoprint*. kegiatan yang memberikan anak peluang dalam desain sendiri corak batik menggunakan bentuk dan warna asli dari berbagai daun dan bunga. Hal tersebut akan mendorong anak berimajinasi dan berkreasi karena bentuk daun dan bunga selalu berbeda baik dari segi bentuk, ukuran maupun warna sehingga anak bisa memilih dan mendesain sendiri coraknya. kegiatan tersebut perlahan akan menimbulkan rasa percaya diri anak dalam menciptakan ide atau gagasan kreatif lainnya. selain itu kegiatan

ecoprint menggunakan bahan alam sangat aman sehingga anak bisa melakukan kegiatan tersebut secara mandiri.

Penggunaan bahan alami daun dan bunga sangat aman bagi anak dibandingkan penggunaan lilin. kegiatan membatik *ecoprint* akan memberikan anak kesempatan anak mengekspresikan imajinasinya dengan menempelkan berbagai daun dan bunga pada media kain katun putih membentuk corak indah menjadi suatu karya. Daun dan bunga yang memiliki berbagai warna yang beragam akan memberikan variasi pada hasil batik anak. Selain itu kegiatan membatik juga melatih koordinasi otot dan mata anak ketika memegang, menekan dan mengangkat hasil cetakkan di media kain putih katun. Oleh karena itu kegiatan membatik *ecoprint* dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak sejak dini.

Salah satu teknik dan produk yang saat ini tengah populer dan terinspirasi dari alam adalah *ecoprint*. teknik ini telah berkembang sejak lama, dan dipopulerkan sejak tahun 2006 salah satunya oleh Indiana Flint. Berasal dari teknik eco dyeing lalu flint mengembangkannya menjadi teknik *ecoprint*. Beberapa designer yang memulai mengembangkan memakai teknik *ecoprint* salah satunya Renu Gupta designer yang berasal dari India. Salah satu seorang designer asal Indonesia yang memakai teknik *ecoprint* adalah Novita Yunus yang telah menggelar hasil karyanya di pergelaran busana india, Amazon India Fashion Week Autumn/Winter 2017. Disebutkan oleh Flint dalam Salsabila, (2018:2278), teknik *ecoprint* diartikan sebagai proses

mentransfer warna dan bentuk ke kain dan daun. Flint mengaplikasikan teknik ini dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami yang kemudian direbus atau di kukus dalam kuili besar bisa juga direndam.

Teknik *ecoprint* biasa diaplikasikan pada bahan terserat alami seperti kain kanvas, katun, sutra dan linen. akan tetapi tidak semua kain serat menghasilkan hasil yang sama, satu sama lain berbeda dalam menghasilkan warna dan printing yang tercetak dalam kain. terdapat beberapa penelitian tentang *eco dyeing* dan *eco printing*, mereka banyak menggunakan bahan-bahan dan material seperti katun, linen, kanvas dan sutra. Akan tetapi banyak dari penelitian mereka akhirnya berakhir pada salah satu material yang populer seperti sutra. sementara material-material yang lain seperti katun, linen, kanvas tidak bisa menangkap dengan optimal.

Keunikan dari *ecoprint* adalah warna yang muncul maupun bentuk jejak daun atau bunga tidak bisa diduga meskipun sudah diatur sedemikian rupa peletakannya. warna-warna daun yang muncul umumnya tidak sama dengan puncak keunguan, akan menghasilkan warna ungu kemerahan yang kuat, pink atau oranye. daun ketapang dan mangga biasanya memunculkan warna kuning. Keunikan lainnya adalah daun yang sama diambil dari lokasi yang beda juga akan menghasilkan warna yang berbeda-beda. bahkan daun-daun yang tumbuh liar bisa menghasilkan keindahan tersendiri. Jenis kain dan obat mordanting

maupun pada proses fiksasi juga berpengaruh pada hasil akhirnya dalam Irianingsih, (2018:6).

c. Teknik *Ecoprint Pounding*

Teknik *pounding* memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu. Teknik *pounding* ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Teknik memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur batang daun (Liese alfa) dalam Octariza (2021: 311). Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrak pigmen warna.

Membuat teknik pukul/*pounding*, diawali dengan teori membedakan jenis-jenis kain yang dapat digunakan dalam teknik *ecoprint*, mengenali bahan untuk pembuka serat kain di lanjutkan dengan praktik cara merendam kain ke dalam larutan tawas untuk membuka pori-pori kain agar kain dapat menyerap zat pewarna secara maksimal. proses mengeringkan kain sebelum dilakukan teknik *pounding* dijelaskan pada tahap ini. mordanting adalah proses perendaman kain ke dalam larutan air, tawas, dan soda abu yang direbus hingga mendidih. setelah air rebusan mendidih, api dimatikan dan kain tetap didiamkan dalam larutan tersebut semalam atau 24 jam kemudia dikeringkan. mordanting bertujuan untuk menghilangkan komponen dalam serat kain, seperti minyak, lemak,

lilin, dan kotoran-kotoran lain yang dapat menghambat proses masuknya zat pewarna alam ke dalam serat kain pada proses pembuatan *ecoprint*.

d. Indikator Penilaian

Tabel 2.1 Indikator perkembangan motorik halus anak usia dini 4-6 tahun.

Variabel	Aspek	Indikator
Perkembangan Motorik Halus	Motorik Halus	Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
	Usia 4-6 Tahun	Menggunting sesuai dengan pola
		Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus

Sumber: Permendikbud N0. 137 Tahun 2014.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Arifah (2015) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Membatik Dengan Pelapah Pisang Pada Anak Kelompok B TK Dharmawanita Gendonglegi III Kecamatan Prambon Kabupaten Ngajuk Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitian ini, penggunaan pelapah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam membatik.

Perbedaan penelitian Siti Nur Arifah dengan penelitian ini yaitu:

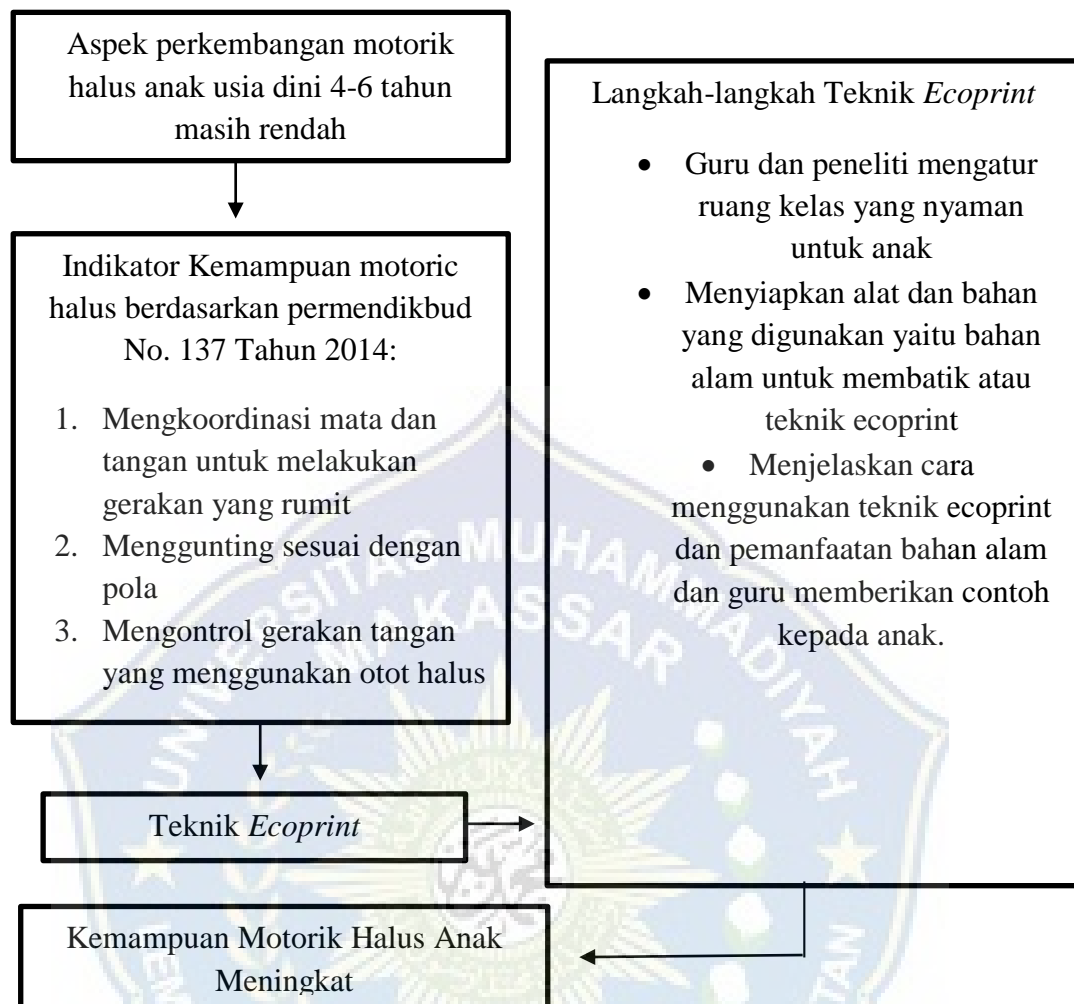
- a. Waktu penelitian yang berbeda yaitu Siti Nur Arifah dilakukan pada tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023

- b. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu penelitian Siti Nur Arifah dilakukan di TK Dharmawanita Gendonglegi III Kecamatan Prambon Kabupaten Ngajuk
 - c. Subjek Penelitian Berbeda, Persamaan penelitian Siti Nur Arifah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kemampuan motoric halus anak dalam membatik dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Penelitian yang berkaitan dengan membatik yaitu penelitian oleh Yupiah (2022) yang berjudul “Pengaruh Cap Batik Daun Jati Dari Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kemampuan Motoric Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al kafi Gondang Bojonegoro”.
- a. Penelitian Yupiah dilaksanakan pada kelompok A usia 4-6 Tahun di RA Al kafi Gondang Bojonegoro sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B usia 4-6 Tahun di TK Nurfajrin Kabupaten Takalar.
 - b. Waktu yang berbeda yaitu penelitian Yupiah tahun 2022 sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023.
 - c. Subjek penelitian berbeda, Metode penelitian Yupiah menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan PTK.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2021) yang berjudul “Kegiatan Membatik Jumpitan Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun”.

- a. Waktu penelitian yang berbeda yaitu penelitian Annisa dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023.
- b. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu penelitian Annisa dilakukan di kelurahan cilangkap kecamatan Tapos, Depok, sedangkan penelitian ini dilakukan di Tk Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar.
- c. Subjek penelitian berbeda, metode penelitian Annisa menggunakan metode *Mixed-Method Exsplanatory* sedangkan penelitian ini menggunakan PTK.



C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, amaka diajukan hipotesis tindakan sebgai berikut: “jika dengan menggunakan teknik *ecoprint* dalam pemanfaatan bahan alam dapat meningkatkan kemapuan motoric halus anak dan belum meningkat secara optimal atau dalam kriteria Belum Berkembang (BB) menjadi meningkat pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sesuai indicator yang dicapai pada anak didik kelompok B di TK Nurfajrin dapat meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (self reflection), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Oleh karena itu begitu pentingnya PTK untuk proses perbaikan, maka PTK merupakan kegiatan ilmiah, yakni proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah yaitu masalah, proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK Nurfajrin Jl.Veteran NO.10 Kel. Canrego Kec. Pol-sel Kab. Takalar . Subjek dalam penelitian ini

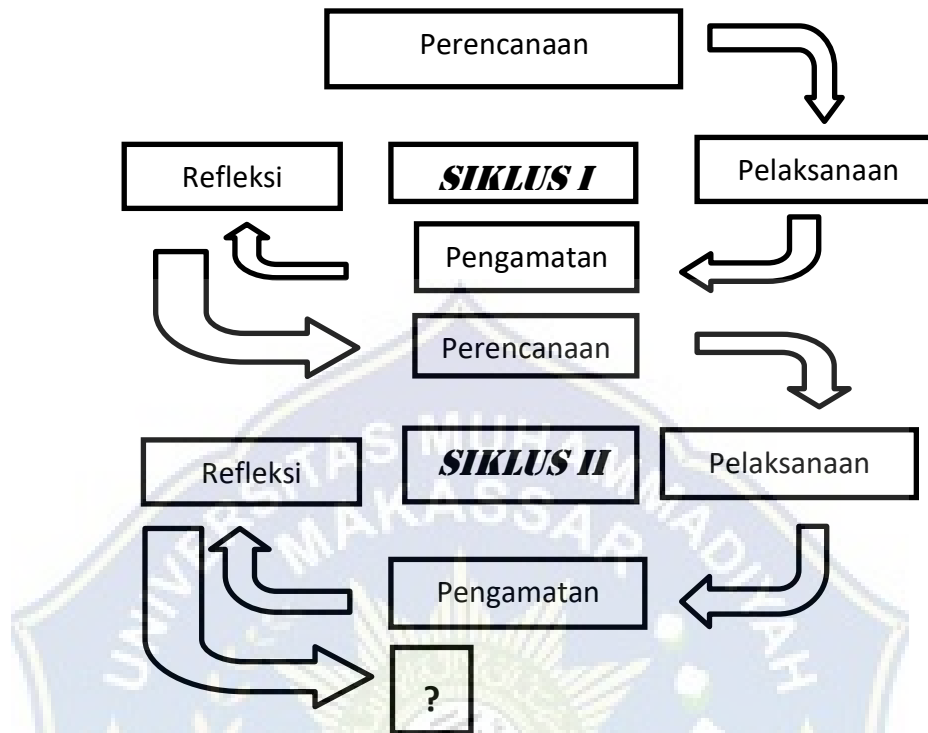
merupakan anak didik kelompok B TK Nurfaejrin yang berjumlah 15 orang anak didik, 10 perempuan dan 5 laki-laki.

C. Faktor Yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan motorik halus anak didik kelompok B menggunakan pemanfaatan bahan alam melalui teknik *ecoprint* dan diharapkan dari pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik.

D. Prosedur Penelitian

Rencana tindakan dalam penelitian yaitu mengenai langkah-langkah melaksanakan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas guru dan peneliti berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui prosedur yang efektif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, baik dilihat dari interaksi anak didik dalam pembelajaran atau hasil pembelajaran secara reflektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan menggunakan siklus, dimana siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan reflektif. Berikut ini gambar bagan prosedur penelitian:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto, dkk (2020:16)

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan yaitu peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas tentang peningkatan motorik halus anak melalui pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* pada kelompok B TK Nurfajrin. Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah:

- 1) Membuat dan menyusun rencana kegiatan harian sesuai dengan tema pada hari itu di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar.

- 2) Mempersiapkan ruang kelas yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran serta yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik membuat atau *ecoprint*.
- 4) Menyiapkan Instrumen penilaian berupa lembar observasi yang akan digunakan melalui kegiatan pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik membuat atau *ecoprint*.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pra Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, tempat duduk atau pembelajaran di tata sesuai kebutuhan.

2) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru bersama siswa membaca doa belajar
 - c) Kegiatan Inti 30 menit
- 3) Guru mengajak anak bernanyi tentang bahan-bahan alam
- a) Guru menyampaikan dan menunjukkan alat dan bahan yang digunakan dalam pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*
 - b) Guru menjelaskan dan memperlihatkan bagaimana cara pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*.

- c) Guru memberikan kesempatan pada anak didik dalam pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*.
 - d) Guru mengamati sekaligus memberikan penilaian terhadap anak didik.
 - e) Guru melakukan proses tanya jawab tentang pemanfaatan bahan alam sudah di pelajari.
 - f) guru menyiapkan hasil pembelajaran dan menyampaikan kembali apa yang belum di kuasai oleh siswa.
 - g) guru bersama anak didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- 4) Kegiatan Akhir 15 menit

Pada kegiatan akhir/penutup, guru bersama anak melakukan recalling terhadap proses belajar mengajar yang telah di lakukan hari ini memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar tentang pemanfaatan bahan alam, lalu guru mengintruksikan anak membaca doa sebelum pulang dan kegiatan akhir ditutup dengan salam.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Peneliti melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran. Peneliti juga bekerja sama dengan guru kelas B untuk melihat peningkatan kemampuan motoric halus anak. Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: ,Mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *ecoprint*, mengamati perilaku anak-anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, Mengamati

kejadian yang muncul dalam proses pembelajaran dan membuat dokumentasi kegiatan proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Hasil atau data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil evaluasi dikumpulkan dianalisis. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan refleksi untuk melakukan pengkajian terhadap hasil atau kegagalan tindakan yang dilakukan termasuk kendala-kendala yang dihadapi. Hasil pengkajian dijadikan acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya yang merupakan kelanjutan dan penyempurnaan tindakan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus berikutnya akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi di siklus I, jika pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, maka kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah mengadakan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan ditemukan di lapangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi (*Checklist*)

Lembar observasi (*Checklist*) digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang di dapatkan mudah diolah. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui

kemampuan motorik halus anak melalui pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*.

2. Lembar Penilaian (*Checklist*)

Instrument yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kemampuan motorik halus anak sesuai dengan tingkat pencapaiannya yang dimulai dari Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan Observasi merupakan pengamatan terhadap proses pembelajaran melalui pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, berupa aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa foto-foto anak yang sedang melakukan pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* di TK Nurfajrin.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dengan menyajikan tabel presentase masing-masing tabel dan selanjutnya di tarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi langsung pada proses pembelajaran melalui pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* di taman kanak-kanak Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap suatu pandangan atau sikap anak terhadap belajar yang baru dianalisis secara kualitatif.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu dapat dianalisis secara deskriptif, menggunakan analisis statistik (menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi).

$$M = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_i}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

X = jumlah semua nilai anak

N = Jumlah anak.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencoba menjelaskan keadaan yang sebenarnya dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai hasil pengamatan. Dan juga dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari perlakuan yang diberikan. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah penerapan pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*, rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kualitatif sederhana untuk mencari presentase mengacu pada pendapat sujono (2011) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah persentase/banyaknya indicidu/indicator

Menurut Arikunto (Miftahul Janna, 2021) hasil dari data akan dipresentasikan kedalam 4 kriteria yaitu baik apabila anak memperoleh nilai 76%-100%, baik apabila anak memperoleh nilai 51%-75%, cukup apabila anak memperoleh nilai 26%-50%, dan kurang apabila anak memperoleh nilai 0-25%. Dari presentase di atas, adalah penelitian ini mengambil 4 kriteria presentase berdasarkan pendapat arikunto dan prosedur penelitian di taman kanak-kanak atau RA yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Capaian Perkembangan

Anak:

Kriteria	Presentase
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
BB (Belum Berkembang)	0-25%

Keterangan:

- a. BB (Belum Berkembang): Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau contoh dari guru terlebih dahulu.
- b. MB (Mulai Berkembang): Bila anak melakukannya masih harus di ingatkan atau dibantu oleh guru terlebih dahulu.
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa di ingatkan atau di bantu oleh guru terlebih dahulu.
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik): Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dengan cepat dan tepat. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan kegiatan lanjutan dalam siklus selanjutnya. hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

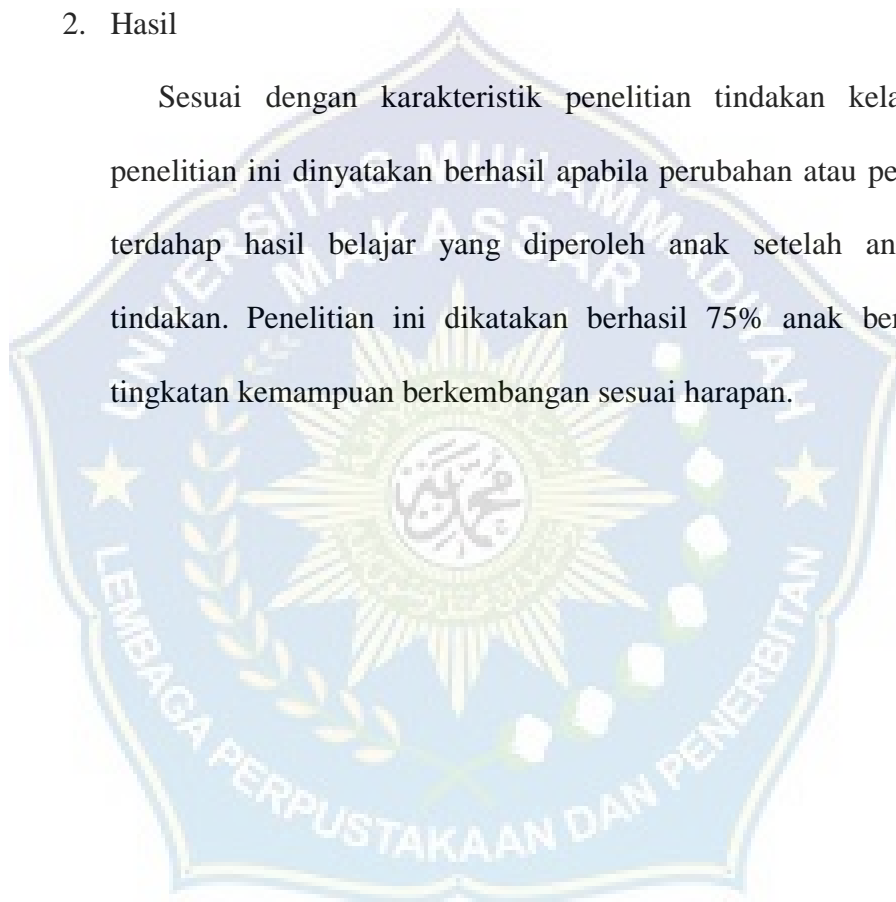
H. Indikator Keberhasilan

1. Proses

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu menggunakan teknik *ecoprint* dalam pemanfaatan bahan alam seperti daun-daun, biji dan batang.

2. Hasil

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah anak diberi tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil 75% anak berada pada tingkatan kemampuan berkembang sesuai harapan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi pelaksanaan penelitian siklus 1

Pelaksanaan penelitian siklus 1 dilaksanakan 3 pertemuan dengan tema pembelajaran yang sesuai jadwal Berikut deskripsi adapun proses pelaksanaan Tindakan siklus 1 untuk memantapkan kemampuan motorik halus pada anak.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan tindakan. Tindakan siklus 1 di laksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama di laksanakan pada Senin 24 juli 2023, pertemuan kedua pada Selasa 25 juli 2023, dan pertemuan ketiga pada Rabu 26 juli 2023. Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti dan ibu Risnawati selaku guru kelas B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, di antaranya:

Peneliti bersama guru berkoordinasi tentang pembelajaran yang akan di laksanakan dengan tema Diri sendiri dan sub tema anggota tubuh yang di tuangkan kedalam RPPH, kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu bahan alam dan kain putih Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak/checlist untuk mengukur tingkat perkembangan dalam melihat kemampuan motorik halus anak dengan

pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*. Peneliti menyiapkan alat dokumentasi selama tindakan berlangsung yaitu kamera handphone.

b. Pelaksanaan Siklus 1

1) Siklus 1 pertemuan I

Pertemuan pertama pada tindakan siklus I di laksanakan pada hari Senin, tanggal 24 juli 2023 dengan tema diri sendiri dan subtema anggota tubuh. Jumlah anak hadir pada pertemuan ini sebanyak 15 oranak anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Waktu pelaksanaannya mulai pukul 08.00 s/d 10.00 WITA. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup sedangkan yang menjadi fokus penelitian ialah pada kegiatan awal dan inti. Pada siklus 1 guru kelas mengambil bagian sebagai pemimpin jalannya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu ibu risna. Sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu peneliti sebagai observer.

Adapun indikator yang dinilai dari kemampuan motorik halus yaitu;

- a) Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*
- b) Mengguting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak

- c) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*

Berikut deskripsi langkah-langkah penggunaan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*

- a) Kegiatan awal

Pada Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, dan bernyanyi yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Nurfajrin kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema Diri sendiri sub tema Anggota tubuh seperti kepala dan tangan. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan anggota tubuh apa saja yang ada di tubuh kita.

- b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang anggota tubuh yang ada di tubuh kita setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja anggota tubuh. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah memanfaatkan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* dengan teknik *ecoprint pounding* atau memukul.

Sebelum kegiatan teknik *ecoprint pounding* atau biasa disebut teknik membatik memukul di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka

lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bahan-bahan alam yang akan digunakan serta mengajak anak membatik secara memukul secara bersama-sama. guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan *ecoprint pounding*.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan teknik *ecoprint pounding* atau membatik secara memukul, peneliti dan guru memberi pertanyaan kepada anak didik tentang bahan-bahan alam yang digunakan dan guru mengajarkan anak bagaimana cara memukul bahan alam seperti daun-daunan supaya mengeluarkan warna yang baik. Sebagian anak masih bingung membedakan mana daun-daunan yang diperlihatkan oleh guru, selain itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya, hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak di perbolehkan untuk makan, dan setelah makan anak boleh istirahat, bermain di dalam ruangan atau diluar ruangan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bahan-bahan

alam apa saja yang mereka pukul. Pertemuan pertama tindakan siklus I berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

2) Siklus 1 Pertemuan II

Pada pertemuan kedua pada tindakan siklus 1 yang dilaksanakan pada hari selasa, 25 juli 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-10.00 WITA. Pembelajaran yang di sampaikan yaitu tema Diri sendiri subtema ciri-ciri tubuh.

a) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran mengucapkan salam pembukaan, bernyayi, berdoa, surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan tepuk “semangat”, kemudian pendidik mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya pendidik mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema Diri sendiri sub tema ciri-ciri tubuh. Pendidik bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan ciri-ciri tubuh seperti warna kulit, macam rambut, bentuk badan.

b) Kegiatan inti

Pada Kegiatan inti guru bercerita tentang diri sendiri setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja ciri-ciri tubuh yang

ada pada tubuh manusia. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah *ecoprint pounding* dengan menggunakan batang daun yang telah di bagikan oleh guru.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bagian-bagian batang dan warna batang dan mengajak anak mengecoprint secara memukul bersama-sama. hanya ada beberapa anak didik yang mampu memukul batang daun dengan baik. Sebagian besar anak tidak mampu memukul batang daun dan bahkan masih ragu-ragu untuk melakukannya.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan *ecoprint pounding* dengan batang daun. Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan *ecoprint pounding*, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik tentang warna batang daun apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana warna batang daun. Sebagian anak masih bingung membedakan mana warna dan batang daun yang digunakan. Disamping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak di

perbolehkan untuk makan, dan setelah makan anak boleh istirahat, bermain di dalam ruangan atau diluar ruangan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bahan alam apa saja yang mereka lakukan untuk membuat ecoprint pounding dan warna apa yang keluar didalam kain. Pertemuan kedua tindakan siklus I berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

3) Siklus 1 Pertemuan III

Selanjutnya pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Rabu, 26 juli 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00 - 10.00 WITA. Pembelajaran masih fokus pada tema Diri sendiri sub tema kesukaan.

a) Kegiatan awal

Adapun kegiatan awal dalam proses pembelajaran pada pertemuan ketiga ini masih sama dengan pertemuan satu dan dua hanya saja pada pertemuan ketiga ini guru lebih memberikan

semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan tepuk “semangat”.

b) Kegiatan inti

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang pemanfaatan bahan alam dan mengajak anak mengecoprint *pounding* bersama-sama.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan teknik *ecoprint*. Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint pounding*, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik tentang bahan alam yang digunakan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana cara mengecoprint *pounding* bahan alam. Sebagian anak masih bingung membedakan bentuk daun dan warna. Disamping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak di perbolehkan untuk makan, dan setelah makan anak boleh istirahat, bermain di dalam ruangan atau diluar ruangan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bahan alam apa saja yang mereka lakukan untuk ecoprint pounding. Pertemuan ketiga tindakan siklus I berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

c. Pengamatan/Observasi

Unsur yang diamati dalam pelaksanaan siklus 1 pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga adalah anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit dan melakukan berbagai motorik halus seimbang yang lincah, dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol. Dengan mempergunakan data dari hasil observasi peneliti mampu melihat hasil dari kemampuan masing-masing anak melakukan kegiatan. Hasil ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan motorik halus anak dari masing-masing pertemuan.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Satu Sampai Tiga

Indikator	P1		P2		P3		Nilai Rata-rata		Interpretasi
		%		%		%		%	
Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik <i>ecoprint</i>	1,46	36,5 %	1,4	35%	1,6	40%	1,48	37%	MB
Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak	1,4	35%	1,46	3,65%	1,73	43,25 %	1,53	38,25 %	MB
Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik <i>ecoprint</i>	1,33	33,25	1,46	36,5%	1,53	38,25	1,44	36%	MB

Berdasarkan tabel pada siklus I pertemuan pertama sampai ke tiga di indikator satu sampai tiga (Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*) mengalami peningkatan pada kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 37%, pada indikator dua (Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak) berada di kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 38,35%, pada indikator tiga (Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*) berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 36% sehingga pada siklus 1 dinyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75% atau berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

d. Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain sebagai berikut :

- a) Anak didik kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik sehingga mereka sering bertanya kepada pendidik.
- b) Anak kurang berani dan masih ragu-ragu untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang pertanyaan dari pendidik, sehingga kurang aktif bahkan sibuk bercanda dengan teman sebelahnya.
- c) Anak yang memiliki kemampuan seni dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas belum semua rata.
- d) Kurangnya semangat/motivasi dari pendidik sehingga anak didik mudah bosan dengan kegiatan yang pendidik berikan

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B TK Nurfajrin melalui metode sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan 3 pertemuan dengan tema pembelajaran yang sesuai jadwal Berikut deskripsi adapun proses pelaksanaan Tindakan siklus II untuk memantapkan kemampuan motorik halus pada anak

a. Perencanaan siklus II

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus I pada kegiatan perencanaan siklus II ini peneliti dan ibu risnawati selaku guru kelas B telah menyiapkan dan menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH) untuk tiga kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Pendidik membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Anak melakukan problem sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan yang pendidik berikan.
- 2) Pendidik memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu juga pendidik dapat memberikan reward agar anak lebih bersemangat dan termotivasi, agar kemampuan seni anak dapat lebih merata.
- 3) Pendidik memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan dan pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik *ecoprint pounding*. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan pendidik.
- 4) Guru dan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan selama proses kegiatan berlangsung dan peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

b. Pelaksanaan siklus II

1) Siklus II Pertemuan I

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 02 agustus 2023 dengan tema diri sendiri subtema macam-macam perabaan. Jumlah anak pada pertemuan ini sebanyak 15 oranak anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Waktu pelaksanaannya mulai pukul 08.00 s/d 10.00 WITA. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup menjadi fokus penelitian ialah pada kegiatan awal dan inti. Pada siklus 1 guru kelas mengambil bagian sebagai pemimpin jalannya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu ibu risna. Sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu (peneliti) sebagai observer. Adapun indikator yang dinilai dari kemampuan motorik halus anak yaitu:

- Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*
- Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak
- Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengelola pembelajaran dengan mengajak anak baris-berbaris, bernyanyi dan berdoa yang menjadi

kegiatan pembiasaan di TK Nurfajrin kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang macam-macam perabaan yang ada di diri sendiri setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja macam-macam perabaan yang ada di diri sendiri. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah manfaat bahan alam menggunakan teknik *ecoprint pounding*.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bahan alam seperti batang, daun-daun dan bunga dan mengajak anak untuk mengecoprint pounding bahan alam bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan ecoprint pounding atau biasa disebut teknik membatik memukul.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan ecoprint pounding, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik tentang bahan alam apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana cara mengecoprint pounding yang baik. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda

dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak di perbolehkan untuk makan, dan setelah makan anak boleh istirahat, bermain di dalam ruangan atau diluar ruangan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup , guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bahan alam apa yang mereka pakai untuk ecoprint pounding. Pertemuan pertama tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

2) Siklus II Pertemuan II

Pertemuan kedua pada tindakan siklus II di laksanakan pada hari kamis, 03 agustus 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00 - 10.00 WITA. Pembelajaran yang akan di sampaikan yaitu tema diri sendiri sub tema macam-macam suara.

a) Kegiatan awal

Sebelum mulai Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, bernyanyi dan berdoa, yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Nurfajrin kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema diri sendiri sub tema

macam-macam suara seperti keras, lembut, nyaring, melengking. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan macam-macam suara apa saja yang ada di diri sendiri.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang macam-macam suara yang ada di diri sendiri setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja macam-macam suara yang ada di diri sendiri. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik ecoprint pounding.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan ecoprint pounding, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik tentang jenis-jenis bahan alam apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana cara membuat secara memukul atau biasa disebut dengan teknik ecoprint pounding. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk makan, dan setelah makan anak boleh istirahat, bermain di dalam ruangan atau diluar ruangan.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup , guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang jenis bahan alam apa yang digunakan untuk membuat teknik ecoprint pounding atau teknik membatik memukul. Pertemuan kedua tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

3) Siklus II Pertemuan III

Pertemuan ketiga pada tindakan siklus II di laksanakan pada hari jum'at, 04 agustus 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00 - 10.00 WITA. Pembelajaran yang akan di sampaikan yaitu tema diri sendiri sub tema macam-macam penglihatan.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, bernyanyi dan berdoa, yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Nurfajrin kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema diri sendiri sub tema macam-macam penglihatan seperti jelas, buram, gelap, terang. Guru bercakap-

cakap dan mengajak anak menyebutkan macam-macam penglihatan apa saja yang ada di dalam diri sendiri.

b) Kegiatan inti

pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang manfaat bahan alam dan jenis-jenis bahan alam serta mengajak anak mengecoprint pounding bahan alain secara bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan ecoprint pounding bahan alam.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan ecoprint pounding atau membatik secara memukul, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik bahan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana cara mengecoprint pounding atau biasa disebut membatik secara memukul di atas kain. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak di perbolehkan untuk mengeluarkan bekalnya dan istirahat boleh bermain didalam ruangan atau diluar ruangan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk bahan alam apa saja yang mereka lihat untuk membuat batik atau biasa disebut ecoprint pounding (memukul). Pertemuan kedua tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B TK Nurfajrin melalui sentra seni pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik ecoprint sudah mencapai target yang peneliti inginkan.

c. **Pengamatan/observasi**

Unsur yang diamati dalam pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga adalah mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, menggunting sesuai dengan pola, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus. Dengan mempergunakan data dari hasil observasi peneliti mampu melihat hasil dari kemampuan masing-masing anak melakukan kegiatan. Hasil ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan

kemampuan motorik halus anak dari masing-masing pertemuan.

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan Satu sampai Tiga

Indikator	P1		P2		P3		Nilai Rata-rata		Interpretasi
		%		%		%		%	
Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik <i>ecoprint</i>	2,6	65%	3,13	78,25%	3,53	88,25	2,97	77,1	BSB
Menggantung sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak	2,66	66,5	3,06	76,5	3,6	90	3,10	77,5	BSB
Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik <i>ecoprint</i>	2,66	65,5	3,33	83,25	3,46	86,5	3	78,75	BSB

Berdasarkan pada siklus I pertemuan pertama sampai ke tiga di indikator satu sampai tiga (Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*) mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan presentase 77,1%, pada indikator dua (Menggantung sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak) berada di kriteria BSB (Berkembang sangat baik) dengan presentase 77,5%, pada indikator tiga (Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*) berada pada kriteria BSB (Berkembang

Sangat Baik) sehingga pada siklus 1 dinyatakan berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 78,75% .

d. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II. Adapun hasilnya adalah sebagai Berikut:

1. Pembelajaran sudah melibatkan anak untuk menjadi pembelajaran aktif. Dalam hal ini guru sudah melibatkan anak untuk mengkoordinasikan mata dan tangannya dengan belajar sesama teman. Pada saat teknik *ecoprint pounding*, anak yang telah mengenal bahan-bahan alam dengan baik secara tidak langsung akan membantu anak masih perlu bimbingan dengan mengenal bahan alam.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah memasukkan unsur bermain sehingga anak aktif dalam bermain dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
3. Pengelolaan waktu yang telah dilakukan sudah baik sehingga semua anak dapat bermain sampai selesai
4. Untuk anak yang belum mencapai indikator mengkoordinasikan mata dan tangannya dengan baik. Proses pembelajaran terus dilakukan lebih intensif diluar penelitian.

Dari hasil refleksi yang diperoleh pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* untuk meningkatkan kemampuan

motorik halus naka pada anak kelas B di TK Nurfajrin telah berhasil dilaksanakan dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah menjadi tujuan penelitian. Sebagian besar anak kelas B di TK Nurfajrin telah mengenal bahan alam dengan baik yaitu dari 15 anak, 13 anak dapat mengotrol gerakan tangan otot halusnya .

Dengan melihat hasil perkembangan kemampuan berhitung anak pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari dua siklus, siklus I terdiri dari tiga pertemuan dan siklus II juga tiga pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I, pertemuan satu, dua dan tiga secara keseluruhan pembelajaran berjalan cukup lancar, anak Kelas B sangat antusias dan tertarik dalam teknik ecoprint menggunakan bahan alam. Kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Nurfajrin telah mengalami peningkatan. Pada setiap siklusnya, penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Hasil observasi siklus 1 menunjukkan bahwa anak-anak sudah mengalami peningkatan motorik halus menggunakan bahan alam melalui teknik ecoprint meskipun belum mencapai target yang telah ditentukan. Setelah dilakukan kegiatan berikutnya sampai pada siklus 2 hasil penelitian mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian *ecoprint* menggunakan bahan alam ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Indikator yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*, menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*.

Penggunaan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan motoric halus anak dalam indikator anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*, menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*. Hal ini tidak dari peran guru dalam membimbing anak pada saat kegiatan sedang berlangsung .

Pada hasil penelitian siklus 1 menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* pada kategori mulai berkembang , dimana kategori ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak didik masih perlu ditingkatkan.

Pada siklus II kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* yang sama

namun dengan kegiatannya yang dibuat berbeda dengan tambahan bahan alam yang digunakan.

Rata-rata kemampuan pada siklus ini mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya , yaitu pada siklus I pertemuan I indikator koordinasi mata dan tangan melakukan gerakan yang rumit terdapat 8 anak pada kriteria BB (Belum Berkembang) 7 anak pada kriteria MB (Mulai Berkembang) pada indikator menggantung sesuai dengan pola terdapat 9 anak pada kriteria BB (Belum Berkembang) 6 pada kriteria MB (Mulai Berkembang) pada indikator mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus terdapat 10 anak pada kriteria BB (Belum Berkembang) 5 pada kriteria MB (Mulai Berkembang) dan pada pertemuan II pada indikator I terdapat 9 anak pada kriteria BB (Mulai Berkembang) 6 pada kriteria MB (Mulai Berkembang) indikator 2 terdapat 8 anak yang Belum Berkembang dan 7 anak Mulai berkembang, indikator 3 terdapat 8 anak pada kriteria belum berkembang dan 7 mulai berkembang, sedangkan pada pertemuan ke 3 pada indikator 1 terdapat 15 anak yang mulai berkembang, indikator 2 terdapat 15 anak yang mulai berkemang dan pada indikator 3 terdapat 4 anak yang belum berekembang dan 11 anak yang berkembang sesuai harapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini dengan judul *Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar*. Hasil penelitian siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media bahan alam menggunakan teknik ecoprint dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelas B di TK Nurfajrin Kabupaten Takalar. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* sebagai tindakan yang dilakukan guru dan peneliti untuk mengetahui kemampuan motorik halus pada peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan indikator yaitu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*, menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui bahan alam menggunakan teknik *ecoprint*. Pada siklus I dengan ini hasil penelitian melalui kegiatan penggunaan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* menunjukkan bahwa ada peningkatan pada indikator mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit dengan presentase 37%, menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai

kreativitas anak dengan presentase 38,25% dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus dengan presentase 36% , sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan hasil penelitian melalui kegiatan penggunaan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* menunjukkan bahwa ada peningkatan pada indikator mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit dengan presentase 77,1%, menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak dengan presentase 77,5% dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus dengan presentase 78,75%. Dengan ini hasil penelitian melalui kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* menunjukkan bahwa ada peningkatan pada kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di Tk Nurfajrin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* hendaknya dilakukan dalam proses pembelajaran lebih lanjut dalam rangka peningkatan kemampuan motorik halus anak menggunakan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* juga bisa dilakukan untuk mengenalkan bahan-bahan alam pada Kelompok B dengan menyiapkan permainan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.
2. Kepada guru khususnya guru taman kanak-kanak diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media bahan alam

menggunakan teknik *ecoprint* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

3. Penelitian ini hanya pada peningkatan kemampuan motorik halus anak, maka untuk selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam bidang pengembangan kemampuan lainnya sehingga diperoleh bukti-bukti yang lebih meyakinkan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di TK disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini.
4. Kepada lembaga sekolah penggunaan media bahan alam menggunakan teknik *ecoprint* dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun bahan pembelajaran khususnya dalam kemampuan motorik halus anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65.
- Annisa. (2021). Kegiatan Membuat Jumpitan Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Jakarta.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16-26.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143-1155.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal ilmiah visi*, 8(1), 23-30.
- Fitri, S. H., Wiratma, S., & Mesra, M. EKSPERIMEN PEMBUATAN MOTIF PADA KAIN DENGAN TEKNIK ECO PRINT DI SMP SWASTA AN-NIZAM MEDAN. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(3), 273-280.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 50-69.
- Hendriansyah, D. (2013). *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Bermain Ornamen Suling Lubang Enam: Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 4 Subang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hera, A. J., & Latief, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B Tk Islam Nurussalam Kabupaten Maros. *Tematik*, 6(2), 99-104.
- Hildayani, R., Sugianto, M., Tarigan, R., & Handayani, E. (2014). Psikologi perkembangan anak.
- Irianingsih, N. (2018). *Yuk Membuat ECO PRINT motif kain dari daun dan bunga*. Gramedia Pustaka Utama.
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media.
- Lisa, M., Mustika, A., & Lathifah, N. S. (2020). Alat Permainan Edukasi (APE) Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 125-132.

- Meriyati, M., Kuswanto, C. W., Pratiwi, D. D., & Apriyanti, E. (2020). Kegiatan menganyam dengan bahan alam untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 729-742.
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308-317.
- Oktari, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 49-57.
- Saldiana, E. (2022). *Pengaruh Kegiatan Menjiplak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bina Baru* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Salsabila, B., & Ramadhan, M. S. (2018). Eksplorasi teknik eco print dengan menggunakan kain linen untuk produk fashion. *eProceedings of Art & Design*, 5(3).
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Siti Nur Arifah. (2014/2015). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Membatik Dengan Pelapah Pisang Pada Anak Kelompok B TK Dharmawanita Gondanglegi III Kecamatan Prambon Kabupaten Ngajuk.
- Yulianto, D., & Awalia, T. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2(2), 118-123.
- Yupiah, Y. (2022). *Pengaruh Teknik Cap Batik Daun Jati Dari Bahan Alam Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun DI RA Al Kafi Gondang Bojonegoro* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).

LAMPIRAN

Tabel 5.1 Observasi Kemampuan motoric halus anak usia 4-6 tahun melalui media bahan alam

Variabel	Indikator	Instrument
Motorik Halus	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	Lembar Observasi (ceklis) dan Dokumentasi
	Menggunting sesuai dengan pola	Lembar Observasi (ceklis) dan Dokumentasi
	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Lembar Observasi (ceklis) dan Dokumentasi

Tabel 5.2 Rubrik penilaian kemampuan motoric halus anak usia 4-6 tahun melalui media bahan alam

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
1	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint dan membantu temannya	BSB	4
		Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint dengan bantuan guru	MB	2
		Anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint	BB	1
2	Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitasnya dan sudah membantu temannya	BSB	4

	keaktivitas anak	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai keaktivitasnya tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak mampu menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai keaktivitasnya dengan bantuan guru	MB	2
		Anak belum mampu menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai keaktivitasnya	BB	1
3	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint	Anak mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint dan sudah membantu temannya	BSB	4
		Anak mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot	MB	2

		halus melalui media bahan alam meggunakan teknik ecoprint dengan bantuan guru		
		Anak belum mampu mengontrol gerakan tangan yang meggunakan otot halus melalui media bahan alam meggunakan teknik ecoprint	BB	1

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSH : Berkembang Sangat Baik





RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK TK NURFAJRIN

Semester / Minggu / Hari : 1 / 2 / 1

Kelompok Usia : B

Tema / Sub Tema : Diri Sendiri / Anggota tubuh

KD : 1.1 – 1.2 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 - 3.12 – 4.12

Materi :

- Tubuhku ciptaan tuhan
- Meyayangi anggota tubuh
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan main: Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan :

- Kain putih
- Plastik bening
- Batu
- Air tawas
- Tali
- Daun-daunan

karakter : Tanggung jawab

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu aku
3. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan tuhan

4. Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
5. Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
6. Berjalan diatas papan titian
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyebutkan anggota tubuh
2. Menulis nama-nama anggota tubuh
3. Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
4. Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
5. Anak didik membuat karya melalui teknik ecoprint pounding menggunakan bahan alam

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutup

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK TK NURFAJRIN

Semester / Minggu / Hari : 1 / 2 / 2

Kelompok Usia : B

Tema / Sub Tema : Diri sendiri / ciri-ciri tubuh

KD : 1.1 – 2.1 – 3.2 - 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.10- 4.10

Materi :

- Alam semesta ciptaan tuhan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Bercerita pengalaman
- Mengendalikan emosi
- Bercerita tentang pengalaman
- Hafalan doa sehari-hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana perkotaan
- Beradaptasi dengan lingkungan
- Mengkoordinasikan mata dan tangan

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan :

- Kain putih
- Plastic
- Batu
- Air tawas
- Tali
- Daun-daunan dan batang daun

karakter : Cinta damai

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perkotaan
3. Berdiskusi tentang suasana perkotaan
4. Memanjat di tangga mejemuk
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

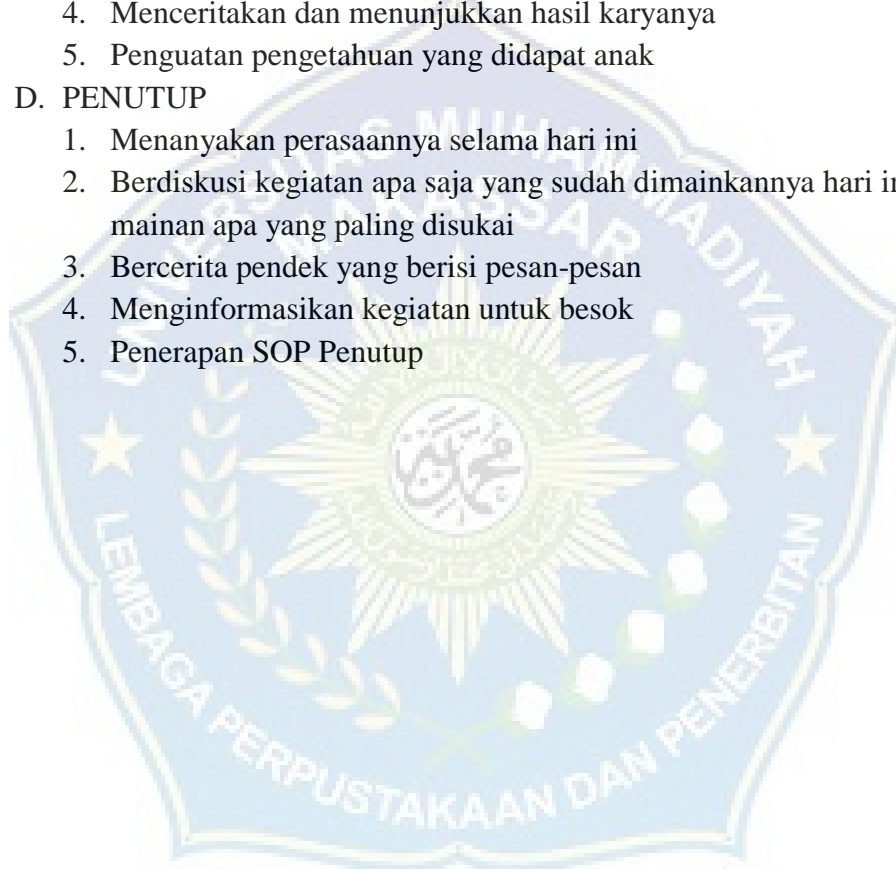
1. Membuat bentuk gedung bertingkat dengan kubus
2. Menyebutkan nama kota yang dikenal anak
3. Mengulang kalimat yang sudah didengar
4. Membedakan perbuatan baik dan buruk
5. Anak didik membuat karya melalui teknik ecoprint pounding menggunakan daun-daun dan batang daun

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutup



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK TK NURFAJRIN

Semester / Minggu / Hari : 1 / 2 / 3

Kelompok Usia : B

Tema / Sub Tema : Diri Sendiri / Tubuhku (Badanku)

KD : 1.1 – 2.5 – 2.8 – 3.2 – 3.12 – 4.12 – 3.14 – 4.14 –

Materi :

- Tubuhku ciptaan tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Mengerakkan jari-jari tangan
- Memakai sepatu sendiri
- Mengkoordinasi mata dan tangan

Kegiatan main: Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan :

- Kain putih
- Plastik bening
- Batu
- Air tawas
- Tali
- Bahan Alam

karakter :Mandiri

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan tuhan
3. Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
4. Menjawab pertanyaan tentang cara merawat tubuh
5. Menyanyi sambil bersenandung
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengurutkan bilangan dengan benda benda
2. Membuat topi dari kertas

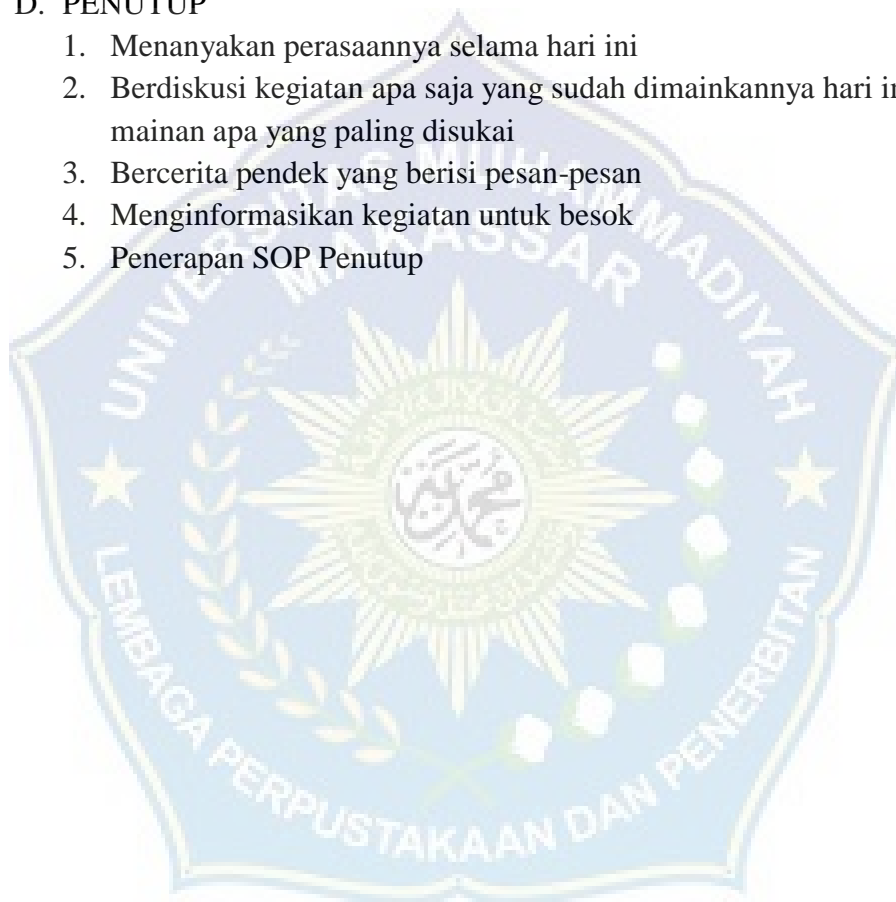
3. Bercerita tentang gambar yang disediakan guru
4. Mencocok bentuk topi
5. Anak didik membuat karya melalui teknik ecoprint pounding menggunakan daun-daunan, batang daun, biji-bijian

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutup



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK TK NURFAJRIN

Semester / Minggu / Hari : 1 / 3 / 3

Kelompok Usia : B

Tema / Sub Tema : Diri Sendiri / Panca Indra (Telinga)

KD : 1.1 – 2.5 – 2.8 – 2.12 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 3.11 – 4.11 – 3.12
– 4.12 – 3.14 – 4.14

Materi :

- Telingaku ciptaan tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Memohon dan memberi maaf
- Menyanyi lagu panca indra
- Macam-macam suara
- Menggerakkan jari-jari tangan hobyumu
- Mengkoordinasi mata dan tangan

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan :

- Kain putih
- Plastik bening
- Batu
- Air tawas
- Tali
- Daun-daun, Batang daun, biji-bijian dan pelapah

karakter : Bersahabat komunikatif

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Berdiskusi tentang cara menjaga telinga
4. Menyanyi lagu panca indra
5. Bermain bisik berantai
6. Mendengarkan teman yang memohon maaf

7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

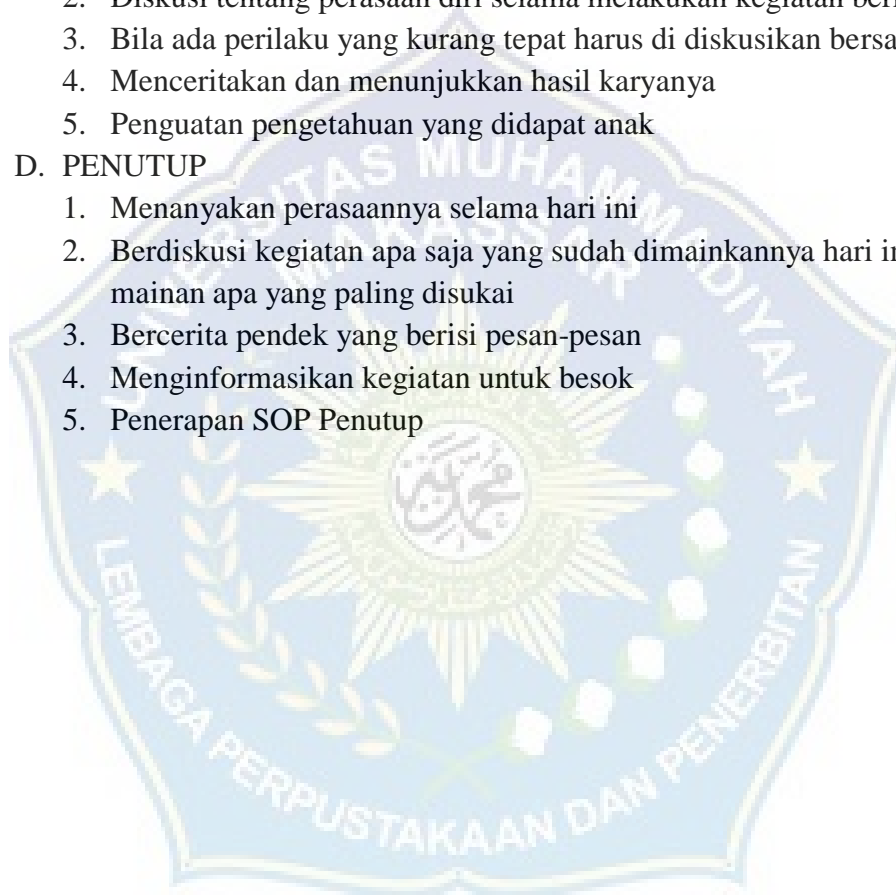
1. Bermain terompet
2. Mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
3. Membuat terompet dari kertas
4. Menebali huruf dibawah gambar terompet
5. Anak didik membuat karya melalui teknik ecoprint pounding menggunakan daun-daunan, batang daun, biji-bijian dan pelapah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutup



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK TK NURFAJRIN

Semester / Minggu / Hari : 1 / 3 / 4

Kelompok Usia : B

Tema / Sub Tema : Diri Sendiri / Panca Indra (lidah)

KD : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.12 –
4.12 -3.14 – 4.14 Materi :

- Lidahku ciptaan tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu “jagalah”
- Memberi dan membalas salam
- Macam-macam rasa
- Menggerakkan jari-jari tangan hobyku
- Mengkoordinasi mata dan tangan

Kegiatan main: Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan :

- Kain putih
- Plastik bening
- Batu
- Air tawas
- Tali
- Daun-daun, Batang daun, biji-bijian, pelapah dan bunga

karakter : Rasa ingin tahu

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bintang
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Permainan fisik lintang alihan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mewarnai gambar yang berasa manis
2. Mencocok gambar cabe

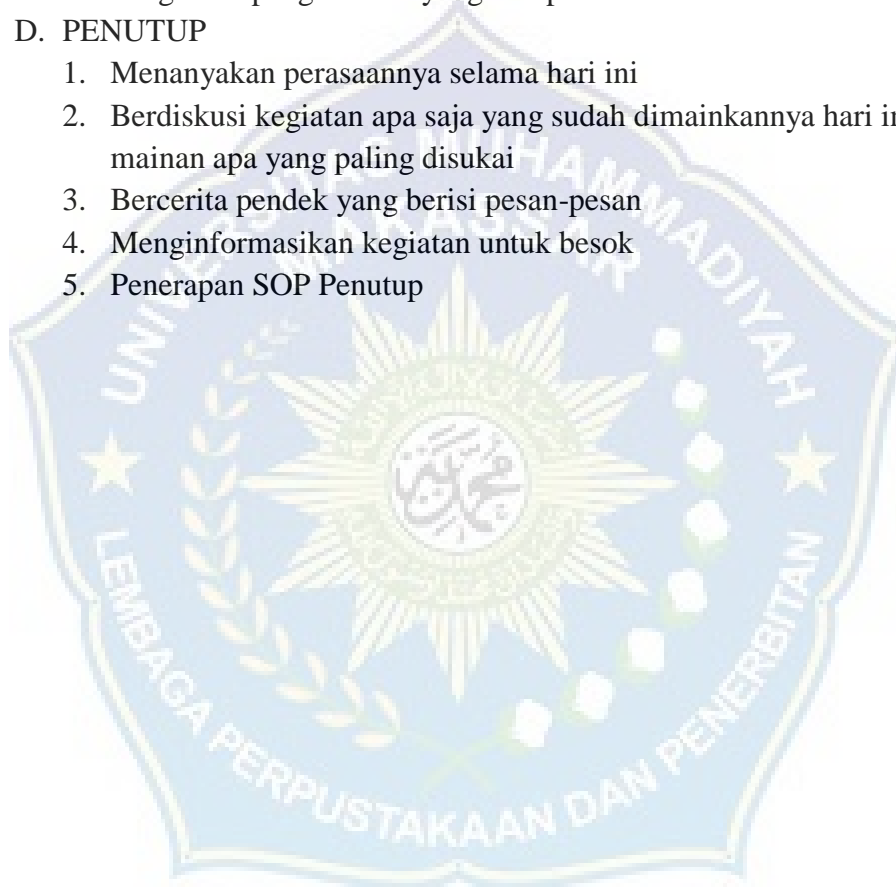
3. Membilang gambar makanan kesukaan
4. Memilih makanan yang disukai
5. Anak didik membuat karya melalui teknik ecoprint pounding menggunakan daun-daunan, batang daun, biji-bijian, pelapah dan bunga

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutup



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK TK NURFAJRIN

Semester / Minggu / Hari : 1 / 3 / 6

Kelompok Usia : B

Tema / Sub Tema : Diri sendiri / Panca Indra (Kulit)

KD : 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.6 - 4.6 – 3.3 – 4.3 - 3.12 –
4.12 – 3.14 – 4.14

Materi :

- Kulit ciptaan tuhan
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Perabaan
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobyku
- Mengkoordinasi mata dan tangan

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan :

- Kain putih
- Plastik bening
- Batu
- Air tawas
- Tali
- Daun-daun, Batang daun, biji-bijian, pelapah dan bunga

karakter : Tanggung jawab

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
4. Menyanyi lagu panca indra
5. Meraba benda-benda
6. Permainan fisik

7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Membedakan benda berdasarkan kasar-halus
2. Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
3. Mengelompokkan benda-benda berdasarkan kasar-halus
4. Melipat sapu tangan
5. Anak didik membuat karya melalui teknik ecoprint pounding menggunakan daun-daunan, batang daun, biji-bijian, pelapah dan bunga

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutup





LEMBAR OBSERVASI GURU

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus I pertemuan pertama sampai tiga

Nama : Risnawati

Kelompok : B

Hari/Tanggal :

Petunjuk beri tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Langkah – Langkah	Hasil Observasi			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan media pembelajaran pada anak	✓			
2	Guru memperhatikan dan memperkenalkannya permainan pada anak	✓			
3	Guru mengajarkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.	✓			
4	Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik	✓			
5	Guru membagikan anak didik kedalam beberapa kelompok	✓			
6	Guru memberikan kegiatan pada anak dan mengamati anak selama kegiatan.	✓			

keterangan :

B : baik

C : cukup

K : kurang

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus II pertemuan pertama sampai tiga

Nama : Risnawati

Kelompok : B

Hari/Tanggal :

Petunjuk beri tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Langkah – Langkah	Hasil Observasi			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan media pembelajaran pada anak	✓			
2	Guru memperhatikan dan memperkenalkannya permainan pada anak	✓			
3	Guru mengajarkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.	✓			
4	Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik	✓			
5	Guru membagikan anak didik kedalam beberapa kelompok	✓			
6	Guru memberikan kegiatan pada anak dan mengamati anak selama kegiatan.	✓			

keterangan :

B : baik

C : cukup

K : kurang



Tabel 5.3 hasil penelitian kemampuan berhitung Siklus 1 Pertemuan Pertama

No	Nama Anak	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak				Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Rata-rata Anak
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Afifah	✓				✓				✓				1
2	Aira		✓				✓				✓			2
3	Ikki		✓				✓				✓			2
4	Hamida		✓				✓				✓			2
5	Zakina		✓				✓				✓			2
6	Inayah		✓			✓				✓				1,33
7	Alda	✓				✓				✓				1
8	Nisa	✓				✓				✓				1
9	Aqil	✓				✓				✓				1
10	Al	✓					✓			✓				1,33
11	Fathur		✓				✓			✓				1,66
12	Fatan		✓			✓					✓			1,66
13	Nayra	✓				✓				✓				1
14	Alif	✓				✓				✓				1
15	Rindu	✓				✓				✓				1
	Nilai Rata-rata Anak	1,4 6				1,4				1,3 3				1,39

Tabel 5.4 hasil penelitian kemampuan berhitung Siklus 1 Pertemuan kedua

No	Nama Anak	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak				Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Rata-rata Anak
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	afifah	✓				✓				✓				1
2	Aira		✓				✓				✓			2
3	Ikki	✓					✓				✓			1,66
4	Hamida		✓				✓				✓			2
5	Zakina		✓				✓				✓			2
6	Inayah	✓				✓				✓				1
7	Alda	✓				✓				✓				1
8	Nisa	✓				✓				✓				1
9	Aqil	✓				✓				✓				1
10	Al		✓				✓				✓			2
11	Fathur		✓				✓				✓			2
12	Fatan		✓				✓				✓			2
13	Nayra	✓				✓				✓				1
14	Alif	✓				✓				✓				1
15	Rindu	✓				✓				✓				1
	Nilai Rata-rata Anak	1,4				1,4				1,4				1,44

Tabel 5.5 hasil penelitian kemampuan berhitung Siklus 1 Pertemuan ketiga

No	Nama Anak	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak				Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Rata-rata Anak
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Afifah	✓					✓			✓				1,33
2	Aira		✓				✓				✓			2
3	Ikki		✓				✓			✓				1,66
4	Hamida		✓				✓				✓			2
5	Zakina		✓				✓				✓			2
6	Inayah		✓				✓				✓			2
7	Alda	✓				✓				✓				1
8	Nisa	✓					✓				✓			1,66
9	Aqil	✓				✓				✓				1
10	Al		✓				✓				✓			2
11	Fathur		✓				✓				✓			2
12	Fatan		✓				✓				✓			2
13	Nayra	✓				✓				✓				1
14	Alif	✓				✓				✓				1
15	Rindu		✓				✓			✓				1,66
	Nilai Rata-rata Anak	1,6				1,7				1,5				1,62

Tabel 5.6 hasil penelitian kemampuan berhitung Siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Nama Anak	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak				Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Rata-rata Anak
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	afifah		✓					✓			✓			2,33
2	Aira				✓			✓					✓	3,66
3	Ikki			✓				✓				✓		3
4	Hamida				✓				✓			✓		3,66
5	Zakina			✓				✓					✓	3
6	Inayah			✓				✓				✓		3
7	Alda		✓				✓				✓			2
8	Nisa	✓					✓			✓				1,33
9	Aqil		✓				✓				✓			2
10	Al			✓				✓					✓	3,33
11	Fathur				✓		✓					✓		3
12	Fatan			✓			✓					✓		2,66
13	Nayra	✓					✓				✓			1,66
14	Alif		✓					✓			✓			2,33
15	Rindu		✓					✓			✓			2,33
	Nilai Rata-rata Anak	2,6				2,66				2,66				2,64

Tabel 5.7 hasil penelitian kemampuan berhitung Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Nama Anak	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak				Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Rata-rata Anak
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	afifah			✓				✓				✓		3
2	Aira				✓			✓					✓	3,66
3	Ikki			✓				✓					✓	3,33
4	Hamida				✓				✓				✓	4
5	Zakina				✓				✓				✓	4
6	Inayah			✓				✓				✓		3
7	Alda		✓					✓				✓		2,66
8	Nisa		✓				✓				✓			2
9	Aqil			✓				✓				✓		3
10	Al				✓			✓					✓	3,66
11	Fathur				✓			✓					✓	4
12	Fatan			✓				✓					✓	3,33
13	Nayra		✓				✓				✓			2
14	Alif			✓				✓			✓			2,66
15	Rindu			✓				✓				✓		3
	Nilai Rata-rata Anak	3,13				3,06				3,26				3,15

Tabel 5.8 hasil penelitian kemampuan berhitung Siklus 2 Pertemuan Ketiga

No	Nama Anak	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Menggunting sesuai dengan pola dan berbagai macam variasi sesuai kreativitas anak				Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui media bahan alam menggunakan teknik ecoprint				Rata-rata Anak
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	afifah				✓				✓				✓	4
2	Aira				✓				✓				✓	4
3	Ikki			✓				✓					✓	3,33
4	Hamida				✓				✓				✓	4
5	Zakina				✓				✓				✓	4
6	Inayah				✓				✓			✓		3,66
7	Alda			✓				✓				✓		3
8	Nisa			✓				✓				✓		3
9	Aqil			✓				✓				✓		3
10	Al				✓				✓				✓	4
11	Fathur				✓				✓			✓		3,66
12	Fatan				✓				✓			✓		3,66
13	Nayra			✓				✓				✓		3
14	Alif			✓				✓				✓		3
15	Rindu			✓				✓					✓	3,66
	Nilai Rata-rata Anak	3,53				3,6				3,46				3,53



LAMPIRAN DOKUMENTASI









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 13734/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di :
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Siti Rahma
Stambuk	: 105451101419
Program Studi	: Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bontocinayo / 05-05-2002
Alamat	: Bontocinayo Desa Bontosunggu kec Bontonompo selatan kab gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfa'rin Kecamatan Poi-Sel Kabupaten Takalar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazakumillahu Khaeran Katsiraan*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
 08 Juni 2023 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM: 860 934


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865500 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1713/05/C.4-VIII/VI/1444/2023
 Tanggal : 1 (satu) Rangkap Proposal
 : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

20 Dzulqa'dah 1444 H
 09 June 2023 M


 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13734/EKIP/A.4-II/VI/1444/2023 tanggal 8 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SITI RAHMA
 No. Stambuk : 10545 1101419
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI 4-6 TAHUN MELALUI PEMANFAATAN BAHAN ALAM MENGGUNAKAN TEKNIK ECOPRINT DI TK NURFAJRIN KECAMATAN POL-SEL KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Juni 2023 s/d 14 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran


 Ketua LP3M,

 Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **20528/S.01/PTSP/2023**
 Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Takalar

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Nomor : 1713/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 09 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SITI RAHMA**
 Nomor Pokok : **105451101419**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

dimaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

"MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI 4-6 TAHUN MELALUI PEMANFAATAN BAHAN ALAM MENGGUNAKAN TEKNIK ECOPRINT DI TK NURFAJRIN KECAMATAN POL-SEL KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Juli s/d 14 Agustus 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 04 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
 Nip : **19690717 199112 1002**

Kepada Yth.
 Ketua LP3M UNISMUH di Makassar,
 Jl. Panggajene

Nomor: 20528/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota

Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan

Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat

Menyerahkan 1 (satu) eksampiar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel, Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel

Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



REGISTRASI 20230704408440



... dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah' ...

... BSRF





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDASI
 NO. PG-PAUD/ / /1445/2023

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

“Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfaejrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar”

Nama : Siti Rahma
 NIM : 105451101419
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 Dan instrumen penelitian terdiri dari
2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Isi dan Validasi Realibilitas

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Agustus 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi Pendidikan Guru
 Pendidikan Anak Usia Dini

Penilai



Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0901107602



Dr. Tasrif Akib, M.Pd
 NBM: 951830

UNIVERSITAS MAHADJAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Islam Sultan Alauddin No. 2204200000
Telp: 0411-8686572/8687152 (Fax)
Email: fkip@mahadajah.ac.id
Web: www.fkip.mahadajah.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

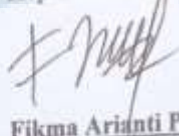
KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Siti Rahma
NIM : 105451101419
Judul Penelitian : Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Coprint Di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar Tanggal Ujian Proposal : 31 Mei 2023

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	24 Juli 2023	Persuratan ke TK Nurfajrin Kabupaten Takalar	Fikma
2.	24 Juli 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	Fikma
3.	25 Juli 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II	Fikma
4.	26 Juli 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan III	Fikma
5.	2 Agustus 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	Fikma
6.	3 Agustus 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II	Fikma
7.	4 Agustus 2024	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan III	Fikma
8.	7 Agustus 2023	Persuratan Selesaiannya Penelitian	Fikma

Takalar, 24 Juli 2023
Kepala TK Nurfajrin


Fikma Arianti Pertiwi S.Pd

TK NURFAJRIN
KABUPATEN TAKALAR
Alamat : Jl. Veteran NO.10 Kel. Canrego Kec. Pol-Sel Kab. Takalar

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fikma Arianti Pertiwi, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Nurfajrin

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rahma
NIM : 105451101419
Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar dengan judul penelitian:

"Meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak usia dini 4-6 tahun melalui pemanfaatan bahan alam menggunakan teknik ecoprint di TK Nurfajrin Kec Pol-Sel Kabupaten Takalar"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 7 Agustus 2023
Kepala TK Nurfajrin

Fikma Arianti Pertiwi S.Pd



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahma
 Nim : 105451101419
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Proposal : **Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar.**
 Pembimbing : 1. Sri Sulliati Romba S.Pd., M.Pd
 2. Arie Martuty, S.Si., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	31 Juli 2023	- lihat panduan penulisan - latar belakang diperjelas	
2	7 Agustus 2023	- Penelitian relevan pembaca ditambah dan diperjelas	
3	18 Agustus 2023	- perbaiki cant. pada BAB IV (hasil)	
4	23 Agustus 2023	- kesimpulan perlu ditarah daftar pustaka lebih kembali	
5	29 Agustus 2023	Lampiran Ujian	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
 NBM: 951830


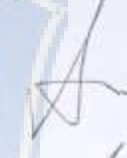


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alaudin No. 2961
 Telp. : 0411-868007, 868132 (Fax)
 Email : ds@umamuh.ac.id
 Web : www.dkip.umamuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

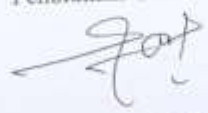
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahma
 Nim : 105451101419
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Proposal : **Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar.**
 Pembimbing : 1. Sri Sufliati Romba S.Pd., M.Pd
 2. Arie Martuty, S.Si., M.Pd

No	Hari/Tanggal	UraianPerbaikan	Tanda Tangan
1	19 Agustus 2023	* Perhatikan Penulisan * Perhatikan tabel	
2	21 Agustus	orah Dat	
3	28 Agustus	BAB III dan Bab IV	
4	28 Agustus 2023	Acc	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
 NBM: 951830

Terakreditasi Institut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Siti Rahma

Nim : 105451101419

Program Studi : PG-PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurmasari, S.Pd., M.P.

B I Siti Rahma 105451101419

by Tahap Tutup



date: 28-Aug-2023 03:47PM (UTC+0700)

ID: 2152648126

BAB_1_56.docx (33.8K)

1077

count: 6928

Siti Rahma 105451101419

QUALITY REPORT

0%	16%	14%	12%
ORIGINALITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

jurnal.untan.ac.id Internet Source	6%
norsanie.blogspot.com Internet Source	5%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LULUS

turnitin

Exclude matches < 2%

quotes On

bibliography On

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB II Siti Rahma

105451101419

by Tahap Tutup



on date: 28-Aug-2023 03:47PM (UTC+0700)

on ID: 2152648291

r: BAB_2_38.docx (48.56K)

nt: 3851

count: 24680

B II Siti Rahma 105451101419

QUALITY REPORT

2%	20% LULUS	15%	16%
PLAGIARISM INDEX	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
BY SOURCES	turnitin		
journal.hungabangsacirebon.ac.id	Internet Source		3%
karyailmiah.unisba.ac.id	Internet Source		3%
Submitted to Universitas Cendrawasih	Student Paper		3%
kkn.unnes.ac.id	Internet Source		3%
www.researchgate.net	Internet Source		3%
jurnal.stahnmpukuturan.ac.id	Internet Source		3%
anyflip.com	Internet Source		2%
www.fkipumkendari.ac.id	Internet Source		2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAYASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN

Turnitin



BAB III Siti Rahma
105451101419
by Tahap Tutup



date: 28-Aug-2023 03:48PM (UTC+0700)

ID: 2152648377

AB_3_41.docx (50.22K)

: 1216

unt: 8129

AB III Siti Rahma 105451101419

QUALITY REPORT

0% CLARITY INDEX

10% LULUS 10% INTERNET SOURCES

10% PUBLICATIONS

10% STUDENT PAPERS

turnitin

portaluniversitasquality.ac.id:55555
Internet Source 5%

cabishyos12.wordpress.com
Internet Source 2%

Asnawati Asnawati, Bambang Sugianto.
"Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Dari Bahan Alam", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2019
Publication 2%

Exclude matches

Exclude bibliography

LEMBAGA TERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Siti Rahma

105451101419

by Tahap Tutup



in date: 28-Aug-2023 03:49PM (UTC+0700)

in ID: 2152648728

:BAB_4_44.docx (41.28K)

nt: 4201

count: 25862



B IV Siti Rahma 105451101419

QUALITY REPORT

0% ORIGINALITY INDEX	10% INTERNET SOURCES 	5% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------	--	--------------------	----------------------

digilibadmi.unismuh.ac.id
Internet Source

10%

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB V Siti Rahma

105451101419

by Tahap Tutup



in date: 28-Aug-2023 03:50PM (UTC +0700)

in ID: 2152648961

file: BAB_5_44.docx (27.06K)

no: 416

count: 2771

AB V Siti Rahma 105451101419

QUALITY REPORT

30% LULUS

5% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

turnitin

3%

Nur Rezkyani, Muamal Gadafi, Dorce Banne Pabunga. "Implementasi Kegiatan Kelas Memasak Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak", Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO, 2021

2%

Exclude matches 67%

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP



SITI RAHMA, lahir di Bontociniayo Kabupaten Gowa Kecamatan Bontonompo Selatan Sulawesi Selatan, pada tanggal 05 Mei 2002, penulis disapa Rahma atau Wati. Anak pertama dari buah hati pasangan ayah Kaimuddin dan Ibu Sufiati. Jenjang sekolah yang pertama ditempuh; SD Negeri Bontociniayo pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013; kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan dan selesai pada tahun 2016, setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Takalar dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama (2019), peneliti mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.